

**PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN DAN PEMAHAMAN
PERPAJAKAN TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR
PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN
PAJAK MEDAN BELAWAN**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis Oleh :
VENNICIA WILLIM
183010010**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2022**

Judul : **PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK PADA KPP MEDAN BELAWAN**

Nama : **Vennicia Willim**

NIM : **183010010**

Program Studi : **Akuntansi**

Perguruan Tinggi : **STIE Eka Prasetya**

Disetujui Oleh :
Tim Pembimbing,

Pembimbing I,



Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
NIDN : 0118078703

Pembimbing II,



Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.
NIDN : 1011128401

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya


Judul : **PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK PADA KPP MEDAN BELAWAN**
Nama : **Vennicia Willim**
NIM : **183010010**
Program Studi : **Akuntansi**
Perguruan Tinggi : **STIE Eka Prasetya**

Pada 1 Juli 2022
Dewan Penguji,

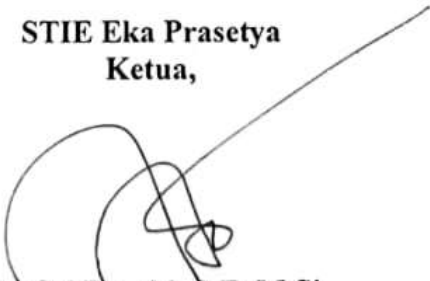
Ketua : **Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.**
NIDN : **0006037202**

()

Penguji : **Yonson Pane, S.E., M.Si**
NIDN : **130268301**

(
Yonson Pane.)

STIE Eka Prasetya
Ketua,

()
Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si
NIDN: 0006037202

STIE EKA PRASETYA
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya serahkan kepada dosen pembimbing Tugas Akhir adalah benar-benar hasil pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil atau pekerjaan orang lain dalam Tugas Akhir saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program Sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Vennicia Willim
NIM	183010010
Judul Tugas Akhir	Pengaruh Sistem Perpajakan Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Belawan
Pembimbing Tugas Akhir :	
Pembimbing - I	Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
Pembimbing - II	Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 1 Juli 2022



Vennicia Willim
183010010

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK PADA KPP MEDAN BELAWAN”** sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Susanto, ST.
2. Ketua STIE Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Wakil Ketua Dua Bidang Keuangan STIE Eka Prasetya Herry Andipoh, B.Com.
5. Wakil Ketua Tiga Bidang Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Bapak Junaidi Abidin, S.M.
6. Koordinator Program Studi Akuntansi Ibu Putri Wahyuni, S.E., M.Si. sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.

7. Bapak Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
8. Kepala Bagian Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E.
9. Kepala Bagian Keuangan STIE Eka Prasetya Ibu Elysa, S.M.
10. Seluruh Dosen pengajar dan Staff Pegawai STIE Eka Prasetya Medan.
11. Kedua orang tua tercinta, saudaraku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, 1 Juli 2022

Penulis



Vennicia Willim
183010010

ABSTRAK

Vennicia Willim, 183010010, 2022, Pengaruh Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan, STIE Eka Prasetya, Program, Studi Akuntansi, Pembimbing I : Putri Wahyuni, S.E., M.Si., Pembimbing II : Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu yang diperoleh dalam bentuk angka dan bilangan. Sumber data berupa data sekunder. Populasi wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan sebanyak 43.398 Wajib Pajak pada tahun 2020. Dari populasi, dipilih dengan teknik *Accidental Sampling* dan diperoleh sebanyak 100 Wajib Pajak. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan persamaan regresi **Kemauan Membayar Pajak = 14,266 + 0,276 Sistem Perpajakan + 0,283 Pemahaman Perpajakan + e**. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Sistem Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $t_{hitung} 3,770 > t_{tabel} 1,98447$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $t_{hitung} 3,596 < t_{tabel} 1,98447$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,001 < 0,05$. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan, yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $16,359 > 3,09$ dan dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,252 atau 25,2% yang berarti variabel Kemauan Membayar Pajak dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan sebesar 25,2% dan sisanya 74,8% di jelaskan oleh variabel lain

Kata Kunci : Sistem Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Kemauan Membayar Pajak

ABSTRACT

Vennicia Willim, 183010010, 2022, *The Influence of the Taxation System and Tax Understanding on Willingness to Pay Taxes at the Medan Belawan Pratama Tax Service Office, STIE Eka Prasetya, Programs, Accounting Studies, Advisor I: Putri Wahyuni, S.E., M.Si., Advisor II: Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.*

This study aims to determine the effect of the taxation system and understanding of taxation on the willingness to pay taxes at the Medan Belawan Pratama Tax Service Office. The research methodology used is a quantitative descriptive method. The type of data used in this study is quantitative data, which is obtained in the form of numbers and numbers. Source of data in the form of secondary data. The population of individual taxpayers at the Medan Belawan Pratama Tax Service Office is 43,398 Taxpayers in 2020. From the population, selected by the Accidental Sampling technique and obtained as many as 100 Taxpayers. The analytical method used is multiple linear regression with the regression equation Willingness to Pay Tax = 14,266 + 0,276 Taxation System + 0,283 Tax Understanding + e. The results of the research analysis show that the Taxation System has a significant effect on the Willingness to Pay Taxes at the Medan Belawan Pratama Tax Service Office based on the results of partial hypothesis testing having a value of $t_{count} > t_{table}$ with a value of $t_{count} 3.770 > t_{table} 1.98447$ and a significant value < 0.05 , namely the value $0.000 < 0.05$. The results of the research analysis show that Tax Understanding has a significant effect on Willingness to Pay Taxes at the Medan Belawan Pratama Tax Service Office based on the results of partial hypothesis testing having a value of $t_{count} < t_{table}$ with a t_{count} value of $3,596 < t_{table} 1,98447$ and a significant value < 0.05 , namely the value of $0.001 < 0.05$. The results of the research analysis show that the Taxation System and Tax Understanding have a significant effect on Willingness to Pay Taxes at the Medan Belawan Primary Tax Office based on the results of simultaneous hypothesis testing, namely $F_{count} > F_{table}$ with a value of $16.359 > 3.09$ and a significant value < 0.05 ie with a value of $0.000 < 0.05$. coefficient of determination (R Square) of 0.252 or 25.2%, which means that the variable of Willingness to Pay Taxes can be explained by the variables of the Taxation System and Taxation Understanding of 25.2% and the remaining 74.8% is explained by other variables.

Keywords: Taxation System, Tax Understanding, Willingness to Pay Taxes

MOTTO

**“Success is most often achieved by those who don’t know
that failure is inevitable.”**

(Coco Chanel)

**“Not all of us can do great things. But we can do small
things with great love.”**

(Mother Teresa)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur kusembahkan kepadaMU Tuhan Yang Maha Esa. Atas takdirmu aku bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan kuat dalam menghadapi “masalah” yang ku alami beberapa waktu lalu.

Dengan ini kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kesempatan yang telah diberikan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga saya yang telah senantiasa mendoakan dan selalu memberi dukungan kepada saya.
3. Ibu Putri Wahyuni dan Pak Wan Fahrudin selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Sri Rezeki dan Pak Yonson Pane selaku dosen penguji saya yang telah memberikan menguji dan memberikan saran untuk skripsi saya.
5. Para Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberikan ilmu-ilmu yang kelak akan sangat berguna.
6. Teman-teman sekelas yang selalu saling membantu dan mengingatkan sewaktu penyusunan skripsi.

DAFTAR ISI

JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME	
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU	7
2.1	Landasan Teori	7
2.1.1	Kemauan Membayar Pajak	7
2.1.1.1	Pengertian Kemauan Membayar Pajak.....	7
2.1.1.2	Ketentuan Pembayaran Pajak	8
2.1.1.3	Indikator Kemauan Membayar Pajak	9
2.1.2	Sistem Perpajakan	9
2.1.2.1	Pengertian Sistem Perpajakan.....	9
2.1.2.2	Ciri-Ciri Sistem Perpajakan	10
2.1.2.3	Indikator Sistem Perpajakan	11
2.1.3	Pemahaman Perpajakan	11
2.1.3.1	Pengertian Pemahaman Perpajakan.....	11
2.1.3.2	Penggolongan Tingkat Pemahaman Perpajakan.....	12
2.1.3.3	Indikator Pemahaman Perpajakan	13
2.2	Peneliti Terdahulu	13
2.3	Kerangka Pemikiran	17
2.4	Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III	METODE PENELITIAN	18
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	18
3.1.2	Waktu Penelitian	18
3.2	Jenis dan Sumber Data Penelitian	18
3.2.1	Jenis Data	18

3.2.2 Sumber Data	19
3.3 Populasi dan Sampel	19
3.3.1 Populasi	19
3.3.2 Sampel	20
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6 Teknik Analisi Data	23
3.6.1 Uji Validitas.....	23
3.6.2 Uji Reliabilitas	24
3.6.3 Statistik Deskriptif.....	25
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	25
3.6.4.1 Uji Normalitas.....	25
3.6.4.2 Uji Multikolinearitas.....	26
3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas	27
3.6.5 Analisi Regresi Linear berganda	27
3.6.6 Uji Hipotesis	28
3.6.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	28
3.6.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	28
3.6.7 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil penelitian.....	30
4.1.1 Karakteristik Responden.....	30
4.1.1.1 Berdasarkan Umur	30

4.1.1.2 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
4.1.1.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	31
4.1.1.4 Berdasarkan Pekerjaan.....	32
4.1.2 Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	32
4.1.2.1 Uji Validitas.....	32
4.1.2.2 Uji Reliabilitas.....	34
4.1.3 Uji Statistik Deskriptif.....	36
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	37
4.1.4.1 Uji Normalitas.....	37
4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	39
4.1.4.3 Uji Multikolinearitas.....	40
4.1.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
4.1.6 Uji Hipotesis.....	42
4.1.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	42
4.1.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	43
4.1.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	45
4.2 Pembahasan.....	45
4.2.1 Pengaruh Sistem Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak.....	45
4.2.2 Pengaruh Pemahaman Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak.....	46
4.2.3 Pengaruh Sistem perpajakan dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak.....	47

BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI MANJERIAL DAN SARAN	49
	5.1 Kesimpulan	49
	5.2 Implikasi Manajerial	50
	5.3 Saran Akademis	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT IZIN RISET

SURAT BALASAN RISET

SURAT PERNYATAAN PERUBAHAN JUDUL

FOTOCOPY KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL

FOTOCOPY KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fenomena Target Penerimaan dan Realisasi Penerimaan Pajak	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	21
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	30
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	31
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	32
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Kemauan Membayar Pajak (Y)	33
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Sistem Perpajakan (X_1)	33
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Pemahaman Perpajakan (X_2)	34
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemauan Membayar Pajak (Y)	34
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Perpajakan (X_1)	35
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Perpajakan (X_2)	35
Tabel 4.11	Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>)	39
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.14	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	41
Tabel 4.15	Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)	42
Tabel 4.16	Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)	43
Tabel 4.17	Hasil Pengujian Hipotesis	44
Tabel 4.18	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	17
Gambar 4.1	Uji Normalitas (<i>Histogram</i>)	37
Gambar 4.2	Uji Normalitas (<i>Normal Probability Plots</i>)	38
Gambar 4.3	Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	39

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data Kemauan Membayar Pajak (Y)
- Lampiran 3 Hasil Tabulasi Data Sistem Perpajakan (X_1)
- Lampiran 4 Hasil Tabulasi Data Pemahaman Perpajakan (X_2)
- Lampiran 5 Hasil Tabulasi Data Kemauan Membayar Pajak (Y), Sistem Perpajakan (X_1), dan Pemahaman Perpajakan (X_2)
- Lampiran 6 Tabel r_{tabel}
- Lampiran 7 Tabel Uji t
- Lampiran 8 Tabel Uji F
- Lampiran 9 Hasil *Output* SPSS Versi 25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan merupakan kewajiban negara yang dilaksanakan untuk memenuhi kepentingan rakyatnya. Pajak sebagai penerimaan negara diharapkan dapat meningkat setiap tahunnya. Penyebab rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pajak bagi pembangunan negara adalah kurangnya perhatian dari masyarakat dengan fasilitas yang dinikmati, yang merupakan salah satu kontribusi yang diterima dari pembayaran pajak. Jika bangunan publik yang sebelumnya rusak dapat diperbaiki oleh pemerintah, itu karena pajak yang dibayarkan dapat direalisasikan.

Namun saat ini, para wajib pajak belum mampu memenuhi kewajiban perpajakannya yaitu kurangnya kemauan membayar pajak yang disebabkan karena masyarakat saat ini belum tahu wujud nyata yang dikeluarkan apabila mereka membayar pajak. Kemauan wajib pajak membayar pajak adalah kepatuhan pajak dari perspektif psikologi ekonomi (Haning dkk, 2020:349). Kemauan wajib pajak akan sangat berdampak pada penerimaan pajak yang diterima oleh negara sebab itu, DJP melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kemauan Wajib Pajak dalam membayarkan pajaknya.

Kemauan membayar kewajiban pajaknya ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah sistem perpajakan yang dibuat dan diberlakukan kepada Wajib Pajak. Dalam penelitian ini, sistem perpajakan dapat diperiksa dengan menggunakan *Self Assesment System*. *Self Assesment System*

adalah suatu sistem perpajakan yang memberi kepercayaan kepada wajib pajak untuk memenuhi dan melaksanakan sendiri kewajiban dan hak perpajakannya (Rahayu, 2017:111). Wajib Pajak adalah orang pribadi yang berperan aktif dalam menghitung, membayar, dan melaporkan besaran pajaknya ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau melalui sistem administrasi online yang sudah dibuat oleh pemerintah. Peran pemerintah dalam sistem pemungutan pajak ini adalah sebagai pengawas dari para wajib pajak. *Self assessment system* diterapkan pada jenis pajak pusat. Contohnya adalah jenis pajak PPN dan PPh. Sistem pemungutan pajak ini diperkenalkan di Indonesia setelah reformasi perpajakan pada 1983 dan masih berlaku sampai sekarang. Namun, sistem perpajakan ini mempunyai konsekuensi. Karena wajib pajak mempunyai hak untuk menghitung sendiri besarnya pajak terutang yang perlu dibayarkan, maka wajib pajak biasanya akan berusaha untuk membayar pajak sesedikit mungkin. Adanya sistem perpajakan yang diberikan kepada Wajib Pajak dapat memudahkan Wajib Pajak dalam melaporkan kewajibannya sehingga akan berdampak pada meningkatnya kemauan Wajib Pajak membayar pajaknya.

Selain itu faktor lain yang dapat mempengaruhi kemauan membayar pajak adalah pemahaman Wajib Pajak akan perpajakan di Indonesia. Pemahaman Wajib Pajak merupakan kemampuan Wajib Pajak dalam mendefinisikan, merumuskan, dan menafsirkan peraturan perpajakan, serta mampu melihat konsekuensi atau implikasi atas kemungkinan yang ditimbulkan dalam pemahaman tersebut (Rahayu, 2020:198). Pemahaman masyarakat serta pengetahuan tentang kewajiban perpajakan antara lain dapat ditunjukkan dengan kepemilikan NPWP

(Nomor Pokok Wajib Pajak). Selain itu dapat pula ditunjukkan dengan kesadaran membayar serta melaporkan segala hal terkait perpajakan sesuai dengan waktu sesuai peraturan Undang-Undang terkait. NPWP bisa didapatkan secara cuma-cuma dan ini juga bias menjadi salah satu hal yang dapat meningkatkan jumlah wajib pajak. Sebenarnya masih ada wajib pajak yang potensial namun belum terdaftar dan taat dalam menjalankan ketentuan perpajakan. Bentuk ketidaktaatan wajib pajak misalnya adalah tidak terdaftarnya sebagai wajib pajak padahal telah memiliki kewajiban untuk membayar pajak, tidak membayar pajak sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Pemahaman Wajib Pajak akan sistem perpajakan yang berlaku akan sangat berdampak pada kemauan Wajib Pajak dalam membayar pajaknya yang dimana semakin tingginya pemahaman akan membuat Wajib Pajak semakin mudah dalam melakukan kewajiban pajaknya.

Adapun data penerimaan pajak dari tahun 2016-2020 berdasarkan data dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Fenomena Target Penerimaan dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2016-2020

No	Tahun	Target Penerimaan Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak	Persentase Penerimaan Pajak
1	2016	494,949,043,000	456,848,962,081	92.30
2	2017	410,099,969,000	422,714,707,907	103.08
3	2018	523,688,146,000	463,480,080,857	88.50
4	2019	356,588,221,000	409,504,217,914	114.84
5	2020	408,506,000,000	390,829,332,691	95.67

Sumber: : KPP Medan Belawan 2021

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan pajak mengalami peningkatan dan penurunan dimana penerimaan pajak pada tahun 2016 adalah sebesar 92,30% dan tahun 2017 mengalami peningkatan

sebesar 10,78% menjadi 103,08% dan di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 19,58% menjadi 88.5% dan di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 26,34% menjadi 114,84% dan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 19,17% menjadi 95,67%.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, peneliti tertarik untuk membahas penelitian yang berjudul : **“PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK PADA KPP MEDAN BELAWAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Disinyalir kemauan membayar pajak yang rendah disebabkan oleh:

1. Penggunaan sistem perpajakan yang tergolong sulit membuat Wajib Pajak menjadi kesulitan dalam melakukan kewajibannya.
2. Pemahaman pajak yang masih kurang yang membuat wajib pajak menjadi kesulitan dalam membayar pajaknya sehingga kemauan dari wajib pajak dalam membayarkan pajaknya menjadi menurun.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, peneliti membatasinya dengan ruang lingkup penelitian meliputi:

1. Variabel independen Sistem Perpajakan (X_1) dan Pemahaman Perpajakan (X_2) serta variabel dependennya yaitu Kemauan Membayar Pajak (Y).

2. Sistem Perpajakan (X_1) diproksikan menggunakan *Self Assessment System*.
3. Penelitian ini akan dilakukan terhadap wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada KPP Medan Belawan?
2. Apakah Pemahaman Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada KPP Medan Belawan?
3. Apakah Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada KPP Medan Belawan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Sistem Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada KPP Medan Belawan.
2. Untuk mengetahui apakah Pemahaman Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada KPP Medan Belawan.

3. Untuk mengetahui apakah Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada KPP Medan Belawan.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Kantor Pelayanan Pajak Medan Belawan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi instansi tentang Pengaruh Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan

2. Bagi pihak akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menjadi bahan acuan bagi penelitian yang akan dilakukan oleh siapa yang ingin mengkaji persoalan yang relevan dengan hasil penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat di masa depan. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Kemauan Membayar Pajak

2.1.1.1 Pengertian Kemauan Membayar Pajak

Menurut Thian (2021:37), Kemauan adalah tekad atau niat yang kuat dan motivasi yang tinggi.

Menurut Rahayu (2017:199), Membayar pajak adalah suatu pengorbanan yang dilakukan warga negara dengan menyerahkan sebagian hartanya kepada negara dengan sukarela. Wajib pajak tidak memperoleh kontraprestasi secara langsung atas apa yang sudah dibayarkan.

Menurut Haning dkk. (2020:349), Kemauan wajib pajak membayar pajak adalah kepatuhan pajak dari perspektif psikologi ekonomi. Kepatuhan mengikuti peraturan atau hukum yang berlaku terkait erat dengan kemauan individu karena terikat pada statusnya sebagai warga negara yang dilandasi kemauan untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan pemerintah yang berkaitan dengan perpajakan.

Menurut Fauziah (2016:104), Kemauan adalah kesungguhan hati dalam mewujudkan impian melalui tindakan nyata secara konsisten.

Menurut Simanjuntak & Mukhlis (2012:101), Kemauan membayar pajak merupakan penjelasan dari prinsip-prinsip moral atau nilai-nilai yang diyakini seseorang untuk membayar pajak yang dipengaruhi tax morale seperti persepsi adanya kejujuran, sikap membantu atau melayani dari aparat, kepercayaan

terhadap instansi pemerintah, penghargaan atau rasa hormat dari aparat pajak dan sejumlah sifat-sifat individu lainnya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Kemauan Membayar Pajak adalah suatu perilaku di mana wajib pajak bersedia memenuhi kewajibannya tanpa mengharapkan jasa timbal balik secara langsung.

2.1.1.2 Ketentuan Pembayaran Pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 12, ketentuan-ketentuan dalam pembayaran pajak, yaitu:

1. Setiap Wajib Pajak membayar pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dengan tidak menggantungkan pada adanya surat ketetapan pajak
2. Jumlah pajak yang terutang menurut Surat pemberitahuan yang disampaikan oleh Wajib Pajak adalah jumlah pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
3. Apabila Direktur Jendral Pajak mendapat bukti bahwa jumlah pajak yang terutang menurut Surat pemberitahuan adalah tidak benar, maka Direktur Jendral Pajak akan menetapkan jumlah pajak terutang.

2.1.1.3 Indikator Kemauan Membayar Pajak

Menurut Widayati dan Nurlis dalam Manuaba dan Gayatri (2017:1272), indikator dalam mengukur kemauan membayar pajak adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi sebelum melakukan pembayaran pajak.
2. Dokumen yang diperlukan dalam membayar pajak.
3. Informasi mengenai cara dan tempat pembayaran pajak.
4. Informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak.
5. Merelakan sejumlah nilai untuk membayar pajak.

2.1.2 Sistem Perpajakan

2.1.2.1 Pengertian Sistem Perpajakan

Menurut Rahayu (2017:111) *Self Assessment System* adalah suatu sistem perpajakan yang memberi kepercayaan kepada wajib pajak untuk memenuhi dan melaksanakan sendiri kewajiban dan hak perpajakannya.

Menurut Supramono (2010:4) *Self Assessment System* yaitu suatu sistem pemungutan yang Wajib Pajaknya boleh menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus disetor.

Menurut Mardiasmo (2019:11) *Self Assessment System* merupakan suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.

Menurut Farouq (2018:157), Sistem *self-assessment* merupakan sistem pemungutan pajak yang memberikan kepercayaan kepada WP untuk

menghitung/memperhitungkan, membayar, dan melaporkan jumlah pajak terutang atas dirinya sendiri berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Menurut Ratnawati & Hernawati (2015:8-9), *Self Assessment System* adalah sistem yang memberikan wewenang pada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri jumlah pajak terutang setiap tahun dan sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Self Assessment System* adalah suatu sistem perpajakan yang memberikan wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.

2.1.2.2 Ciri-Ciri Sistem Perpajakan

Menurut Rahayu (2020:113) ciri-ciri sistem pemungutan pajak dengan menggunakan *Self Assessment System* adalah :

1. Wajib pajak (dapat dibantu oleh Konsultan Pajak) melakukan peran aktif dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.
2. Wajib pajak adalah pihak yang bertanggung jawab penuh atas kewajiban perpajakannya sendiri.
3. Pemerintah dalam hal ini Intansi Perpajakan melakukan pembinaan, penelitian, dan pengawasan terhadap pelaksanaan kewajiban perpajakan bagi Wajib Pajak, melalui pemeriksaan pajak dan penerapan sanksi pelanggaran dalam bidang pajak sesuai peraturan yang berlaku.

2.1.2.3 Indikator Sistem Perpajakan

Menurut Rahayu (2017:111) indikator *Self Assessment System* adalah sebagai berikut :

1. Mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
2. Menghitung dana atau memperhitungkan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap bulan dan setiap tahun.
3. Menyetor pajak tersebut ke bank persepsi/kantor pos.
4. Melaporkan penyetoran tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak.
5. Menetapkan sendiri jumlah pajak yang terutang melalui pengisian SPT (Surat Pemberitahuan) dengan baik dan benar..

2.1.3 Pemahaman Perpajakan

2.1.3.1 Pengertian Pemahaman Perpajakan

Menurut Rahayu (2020:198), Pemahaman Wajib Pajak merupakan kemampuan Wajib Pajak dalam mendefinisikan, merumuskan, dan menafsirkan peraturan perpajakan, serta mampu melihat konsekuensi atau implikasi atas kemungkinan yang ditimbulkan dalam pemahaman tersebut.

Menurut Shidarta et al. (2018:224), pemahaman konsep pajak merupakan satu metode atau kebijakan mengumpulkan dana bagi kepentingan bersama yang dilakukan secara adil untuk kesejahteraan.

Menurut Susanto (2015:7), pemahaman adalah kemampuan mengaitkan antara informasi tentang suatu obyek dengan skemata yang telah dimiliki.

Menurut Simanjuntak & Mukhlis (2012:11), pemahaman bahwa pajak adalah sebagai pungutan penerimaan (fungsi *budgetair*) dari pajak, sedangkan fungsi lainnya yaitu fungsi mengatur belum dimasukkan.

Menurut Farouq (2018:xiii), pemahaman mengenai ilmu hukum pajak saat ini sangat penting, dan dimaksudkan untuk melindungi hak dan kewajiban administrasi wajib pajak maupun untuk melindungi kepentingan hukumnya, terutama untuk memberikan pedoman administrasi perpajakan yang memberikan jaminan kepastian hukum dan berkeadilan, termasuk dalam proses penyelesaian masalah/sengketa yang terjadi.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman perpajakan adalah kemampuan wajib pajak dalam mendefinisikan, merumuskan, dan menafsirkan peraturan perpajakan untuk dirinya sendiri.

2.1.3.2 Penggolongan Tingkat Pemahaman Perpajakan

Menurut Rahayu (2020:198), Pemahaman Wajib Pajak dapat digolongkan berdasarkan tingkat pemahaman menjadi:

1. Kemampuan mengetahui makna atas peraturan perpajakan,
2. Kemampuan untuk menghubungkan semua bagian dalam peraturan perpajakan menjadi satu pemahaman utuh,
3. Kemampuan melihat dampak dan konsekuensi atas peraturan perpajakan yang diketahui secara utuh, sehingga mampu memperluas pandangan terhadap perpajakan, berikut implikasi yang ditimbulkannya.

2.1.3.4 Indikator Pemahaman Perpajakan

Menurut Rahayu (2020:198), indikator Pemahaman Wajib Pajak adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan dalam menjelaskan, dan mengartikan peraturan perpajakan,
2. Kemampuan mendeskripsikan, dan mengklasifikasikan peraturan perpajakan, sehingga dapat memberikan contoh-contoh kasus perpajakan
3. Kemampuan menerjemahkan dan menyimpulkan peraturan perpajakan,
4. Kemampuan dalam mengeksplorasi dan membandingkan peraturan perpajakan,
5. Kemampuan membuat estimasi maupun dugaan atas dampak pelaksanaan peraturan perpajakan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ali, Isnaeni. Mursalim dan Nasaruddin Fadliah (2017) View Research Accounting and Auditing ISSN : 2722-7820 Sulawesi	<i>Several factors influence the willingness to Pay taxes</i>	<u>Independen</u> t: <i>Taxation Knowledge, Fiscus Service Tax audits</i> <u>Dependent:</u> <i>Willingness to Pay Tax</i>	<u>Partial Influence:</u> <i>Taxation Knowledge has positive influence toward Willingness to Pay Tax</i> <i>Fiscus Service has positive influence toward Willingness to Pay Tax</i> <i>Tax audits has positive influence toward Willingness to Pay Tax</i>
2	Fauziati, Popi dan Arfin Syahri (2015) Jurnal Akuntansi Vol. VII, No. 1, P-ISSN : 1979-858X. Padang.	Pengaruh Efektifitas Sistem perpajakan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kemauan Untuk Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Intervening	<u>Independen</u> n: <i>Efektifitas Sistem perpajakan, Pelayanan Fiskus</i> <u>Dependen:</u> <i>Kemauan Untuk Membayar Pajak</i>	<u>Secara Parsial:</u> <i>Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Untuk Membayar Pajak</i> <i>Leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Untuk Membayar Pajak.</i> <u>Secara Simultan:</u> <i>Efektifitas Sistem perpajakan dan Pelayanan Fiskus berpengaruh terhadap Kemauan Untuk Membayar Pajak</i>

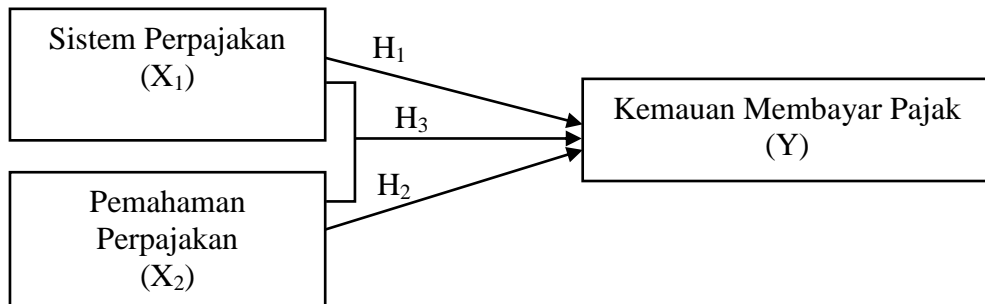
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3	Kuma, Raynaldi Daeng (2019) Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis Vol. 3, No. 2, ISSN : 2579-6224 Jakarta	Analisa Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan dan Persepsi Yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Mediasi	<u>Independen:</u> Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan, Persepsi Yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan <u>Dependen:</u> Kemauan Membayar Pajak	<u>Secara Parsial:</u> Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak Persepsi Yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak. <u>Secara Simultan:</u> Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan dan Persepsi Yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak
4	Kumala, Ratih (2019) Ilomata International Journal of Tax & Accounting Vol. 1, No. 1, 2019. P-ISSN : 2714-9838 Jakarta	<i>Factors That Influence MSME Taxpayers' Willingness to Pay Tax After the Implementation of the Government Rules Number 23 of 2018</i>	<u>Independen:</u> <i>Tax Awareness, Knowledge, Understanding of Taxation Rules, Service Quality, Financial Conditions</i> <u>Dependent:</u> <i>Willingness to Pay Tax</i>	<u>Partial Influence:</u> <i>Tax awareness</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Willingness to Pay Tax</i> <i>Knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Willingness to Pay Tax</i> <i>Understanding of taxation rules</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Willingness to Pay Tax</i> <i>Service quality</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Willingness to Pay Tax</i> <i>Financial conditions</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Willingness to Pay Tax</i>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5	Pamungkas, Christmas Freeza dan Yenni Khristiana (2019) Jurnal Akuntansi Vol. 6, No. 1, ISSN : 2337-5221. Surakarta	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta)	<u>Independen:</u> Efektifitas Sistem Perpajakan,, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak <u>Dependen:</u> Kemauan Membayar Pajak	<u>Secara Parsial:</u> Efektifitas Sistem Perpajakan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak Kualitas Pelayanan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak. Kesadaran Wajib Pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak <u>Secara Simultan:</u> Efektifitas Sistem Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak
6	Park, Sung Ook. & Sung Man Yoon (2017) International Journal of Applied Engineering Research ISSN 0973-4562 Scopus ID: 57191671208 Korea	<i>The Effects of Taxpayer's Environmental Morale on the Willingness to Pay Environmental Tax for Sustainable Environment</i>	<u>Independen:</u> <i>Taxpayer's Environmental Morale</i> <u>Dependent:</u> <i>Willingness to Pay Tax</i>	<u>Partial Influence:</u> <i>Taxpayer's Environmental Morale has a positive influence on their willingness to pay environmental tax for the sustainable environment</i>

Sumber : data diolah, 2022

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori yang dijelaskan sebelumnya dan hasil dari penelitian terdahulu, maka variabel yang dipakai dalam perusahaan ini dapat dilihat pada gambar kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari uraian teoretis dan kerangka pemikiran yang dikemukakan di atas, maka adapun hipotesis penelitian disampaikan sebagai berikut:

- H₁ : Diduga Sistem Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan.
- H₂ : Diduga Pemahaman Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan.
- H₃ : Diduga Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan yang berlokasi di JL Kolonel Laut Yos Sudarso, No. 27 KM 8.2, Tanjung Mulia, Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241.

3.1.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama periode bulan Januari 2022 sampai dengan Mei 2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.2.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer. Menurut Wahyudi (2017:11), data primer merupakan data yang diambil dari sumbernya, serta belum pernah dipublishkan oleh instansi tertentu. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan penulis yaitu data yang telah dikumpulkan penulis sendiri. Sumber data diperoleh dari pembagian kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Wahyudi (2017:14), populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan yang merupakan totalitas dari seluruh objek penelitian. Subyek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan sebanyak 43.398 Wajib Pajak pada tahun 2020.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling Assidental*. Menurut Nurdin dan Hartati (2019:104), *sampling Assidental* adalah sampel yang diambil dari siapa saja yang kebetulan ada. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dikarenakan tidak semua Wajib Pajak yang ada diteliti dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = toleransi ketidaktelitian (dalam persen) 10%

Dengan populasi sebanyak 43.398 orang dan tingkat kesalahan (α) sebesar 10%, maka sampel (n) penelitian ini adalah:

$$n = \frac{43.398}{1 + (43.398) \times (0,10)^2}$$

$$n = 99,770104 = 100$$

Oleh karena itu, sampel pada penelitian ini diestimasikan sebanyak 100 wajib pajak orang pribadi.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut secara operasional, secara praktis, secara riil, yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Interval dengan likert 1-5 dengan keterangan sebagai berikut :

1. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
3. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)
4. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
5. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)

Definisi operasional variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
----------	----------	-----------	-------

Kemauan Mambayar Pajak (Y)	Kemauan adalah tekad atau niat yang kuat dan motivasi yang tinggi Sumber: Thian (2021:37)	1. Konsultasi sebelum melakukan pembayaran pajak 2. Dokumen yang diperlukan dalam membayar pajak 3. Informasi mengenai cara dan tempat pembayaran pajak 4. Informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak 5. Merelakan sejumlah nilai untuk membayar pajak Sumber: Widayati dan Nurlis dalam Manuaba dan Gayatri (2017:1272)	Likert
Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Sistem Perpajakan (X ₁)	Suatu sistem perpajakan yang memberi kepercayaan kepada wajib pajak untuk memenuhi dan melaksanakan sendiri kewajiban dan hak perpajakannya Sumber: Rahayu (2017:111)	1. Mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). 2. Menghitung dana atau memperhitungkan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap bulan dan setiap tahun. 3. Menyetor pajak tersebut ke bank persepsi/kantor pos. 4. Melaporkan penyetoran tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak. 5. Menetapkan sendiri jumlah pajak yang terutang melalui pengisian SPT (Surat Pemberitahuan) dengan baik dan benar Sumber: Rahayu (2017:111)	Likert
Pemahaman Perpajakan (X ₂)	Pemahaman Wajib Pajak merupakan kemampuan Wajib Pajak dalam mendefinisikan, merumuskan, dan menafsirkan	1. Kemampuan dalam menjelaskan, dan mengartikan peraturan perpajakan, 2. Kemampuan mendeskripsikan, dan mengklasifikasikan peraturan perpajakan, sehingga dapat memberikan contoh-	Likert

	<p>peraturan perpajakan, serta mampu melihat konsekuensi atau implikasi atas kemungkinan yang ditimbulkan dalam pemahaman tersebut</p> <p>Sumber : Rahayu (2020:198)</p>	<p>contoh kasus perpajakan</p> <p>3. Kemampuan menerjemahkan dan menyimpulkan peraturan perpajakan,</p> <p>4. Kemampuan dalam mengeksplorasi dan membandingkan peraturan perpajakan,</p> <p>5. Kemampuan membuat estimasi maupun dugaan atas dampak pelaksanaan peraturan perpajakan</p> <p>Sumber: Rahayu (2020:198)</p>	
--	--	---	--

Sumber : data diolah, 2022

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua metode yaitu:

1. Observasi

Untuk memperoleh data penerimaan pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan, maka penulis mencari informasi dari e-riset dan mengikuti prosedur dengan melampirkan berbagai syarat yang dibutuhkan untuk memperoleh data.

2. Kuesioner

Kuesioner dibagikan kepada wajib pajak yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan.

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:53), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila

pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam hal ini, n adalah jumlah sampel dengan aturan sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika nilai koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016:47), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika jawaban terhadap indikator ini acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. *Repeated measure* atau pengukuran ulang

Disini, seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.

2. *One shot* atau pengukuran sekali saja

Pengukuran ini hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 .

3.6.3 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian adalah mean, standar deviasi, maksimum dan minimum.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Dalam suatu penelitian kemungkinan akan munculnya masalah dalam analisis regresi sering dalam mencocokkan model prediksi ke dalam sebuah model yang telah dimasukkan ke dalam serangkaian data, masalah ini sering disebut dengan masalah pengujian asumsi klasik yang di dalamnya termasuk pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

3.6.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

a. Analisis Grafik

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik.

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀: Data residual berdistribusi normal

H_A: Data residual berdistribusi tidak normal

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka distribusi tidak normal.

3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103), pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai *Tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $Tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Modal yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

3.6.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2016:93), analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan independen. Berikut ini dapat disajikan persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kemauan Membayar Pajak (dependen variabel)

X₁ = Sistem Perpajakan (independen variabel)

X₂ = Pemahaman Perpajakan (independen variabel)

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi variabel bebas

e = Error

3.6.6 Uji Hipotesis

3.6.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97), “Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan”, dengan ketentuan pengujian sebagai berikut:

1. H₀ diterima, apabila mempunyai nilai koefisien $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada signifikan $t_{hitung} > 0,05$.

2. H_a diterima, apabila mempunyai nilai koefisien $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada signifikan $t_{hitung} < 0,05$.

3.6.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96), uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Uji Serempak dilakukan untuk mengetahui variabel bebas secara serempak berpengaruh terhadap variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini kriteria pengujian hipotesis secara simultan, yaitu:

1. Bila nilai koefisien $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada signifikan $F_{hitung} < 0,05$ sehingga H_a diterima:
2. Bila nilai koefisien $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada signifikan $F_{hitung} > 0,05$ sehingga H_0 diterima:

3.6.7 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Ghozali (2016:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitiandalam penelitian ini meliputi hasil uji validitas dan uji reliabilitas, hasil statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linear berganda, hasil uji hipotesis, dan hasil uji koefisien determinasi. Penelitian ini menggunakan *statistical product and service solution (SPSS) Versi 25*.

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan pada Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan dengan mengambil sampel sebanyak 100 responden. Pada tabel berikut dapat dijelaskan sebaran responden penelitian berdasarkan jenis kelamin, umur dan pekerjaan responden.

4.1.1.1 Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur seperti pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 20	7	7
2	21 - 30	59	59
3	31 - 40	31	31
4	41 - 50	3	3
5	51 - 60	0	0
6	> 60	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berumur 21-30 tahun dengan perincian < 20 tahun sebanyak 7 orang (7%), 21-30 tahun sebanyak 59 orang (59%), 31-40 tahun sebanyak 31 orang (31%) dan 41-50 tahun sebanyak 3 orang (3%).

4.1.1.2 Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin seperti pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perempuan	67	67
2	Laki-laki	33	33
Jumlah		100	100

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.2 terlihat responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan perincian yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 67 orang (67%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang (33%).

4.1.1.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin seperti pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMA	67	67
2	D3	4	4
3	S1	29	29
4	S2	0	0
5	S3	0	0
6	Lainnya	0	0

Jumlah	100	100
---------------	------------	------------

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.3 terlihat responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan SMA dengan rincian SMA sebanyak 67 orang (67%), D3 sebanyak 4 orang (4%), dan S1 sebanyak 29 orang (29%).

4.1.1.4 Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan seperti pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pengusaha	11	11
2	Karyawan	89	89
Jumlah		100	100

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar bekerja sebagai pengusaha dengan rincian Pengusaha berjumlah 11 responden atau 11% dan Karyawan berjumlah 89 responden atau 89%.

4.1.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.1.2.1 Uji Validitas

Hasil uji validitas variabel Kemauan Membayar Pajak (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Kemauan Membayar Pajak (Y)

Butiran Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kriteria	Keterangan
1	0,531	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
2	0,357	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
3	0,641	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
4	0,553	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
5	0,371	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
6	0,365	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
7	0,578	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
8	0,471	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
9	0,507	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
10	0,516	0,1966	rhitung > rtabel	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Kemauan Membayar Pajak menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} 0,1966 sehingga semua butir pernyataan kuesioner Kemauan Membayar Pajak dinyatakan telah valid. Hasil uji validitas untuk variabel Sistem Perpajakan (X_1) dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Perpajakan (X_1)

Butiran Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kriteria	Keterangan
1	0,558	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
2	0,461	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
3	0,483	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
4	0,557	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
5	0,412	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
6	0,574	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
7	0,477	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
8	0,568	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
9	0,584	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
10	0,669	0,1966	rhitung > rtabel	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Sistem Perpajakan menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} 0,1966 sehingga semua butir pernyataan kuesioner Sistem Perpajakan dinyatakan telah valid. Hasil uji validitas untuk variabel Pemahaman Perpajakan dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Perpajakan (X_2)

Butiran Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kriteria	Keterangan
1	0,382	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
2	0,261	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
3	0,696	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
4	0,667	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
5	0,352	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
6	0,495	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
7	0,436	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
8	0,529	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
9	0,696	0,1966	rhitung > rtabel	Valid
10	0,667	0,1966	rhitung > rtabel	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Pemahaman Perpajakan menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} 0,1966 sehingga semua butir pernyataan kuesioner Pemahaman Perpajakan dinyatakan telah valid.

4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas variabel Kemauan Membayar Pajak dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel
Kemauan Membayar Pajak (Y)
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.643	10

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.8, maka dapat dinyatakan bahwa kesepuluh butir *item* untuk variabel Kemauan Membayar Pajak (Y) tersebut berada di atas 0,60 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dikategorikan reliabilitas diterima.

Hasil uji reliabilitas variabel Sistem Perpajakan dapat dilihat pada Tabel 4.9. sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel
Sistem Perpajakan (X₁)
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.725	10

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.9, maka dapat dinyatakan bahwa kesepuluh butir *item* untuk variabel Sistem Perpajakan (X₁) tersebut berada di atas 0,60 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dikategorikan reliabilitas baik.

Hasil uji reliabilitas variabel Pemahaman Perpajakan dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel
Pemahaman Perpajakan (X₂)
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.695	10

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.10, maka dapat dinyatakan bahwa kesepuluh butir *item* untuk variabel Pemahaman Perpajakan (X_2) tersebut berada di atas 0,60 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dikategorikan reliabilitas diterima.

4.1.3 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan agar dapat memberikangambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Analisis ini digunakan untuk memberikan deskripsi data setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Data variabel penelitian yang diteliti tersebut meliputi jumlah data (n), nilai minimum (min), nilai maksimum (max), nilai rata-rata ($mean$), dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan sebagai variabel independen dan Kemauan Membayar Pajak sebagai variabel dependen. Berikut hasil pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Perpajakan	100	16	48	33.3400	5.51439
Pemahaman Perpajakan	100	16	40	30.3000	5.15321
Kemauan Membayar Pajak	100	22	42	31.9900	4.52712
<i>Valid N (listwise)</i>	100				

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas, dapat diketahui bahwa

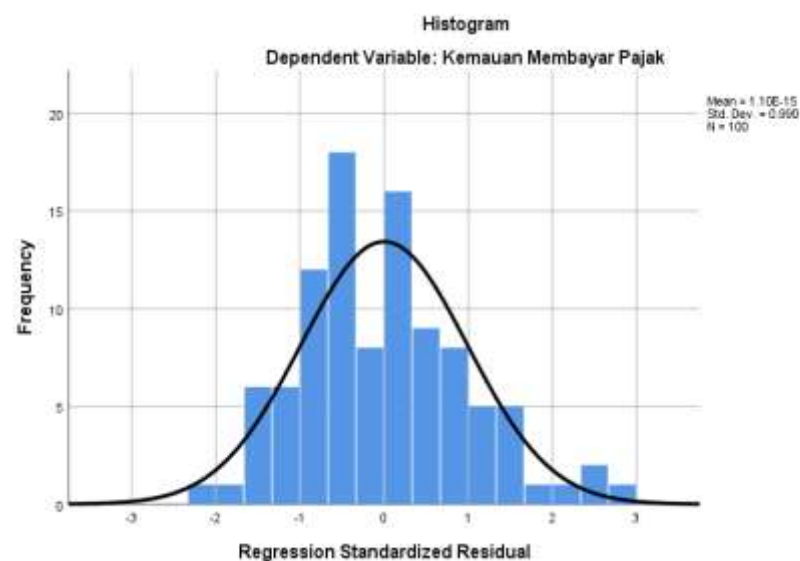
1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 100 yang merupakan Wajib Pajak Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan

2. Variabel Sistem Perpajakan menghasilkan nilai minimum 16 pada responden nomor 98, maximum 48 pada responden nomor 96 dengan rata-rata 33,3400 dan standart deviasi sebesar 5,51439.
3. Variabel Pemahaman Perpajakan menghasilkan nilai minimum 16 pada responden nomor 36, maximum 40 pada responden nomor 94 dengan rata-rata 30,3000 dan standart deviasi sebesar 5,15321.
4. Variabel Kemauan Membayar Pajak menghasilkan nilai minimum 22 pada responden nomor 38 dan maximum 42 pada responden nomor 2 dengan rata-rata 31,9900 dan standart deviasi sebesar 4,52712.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Normalitas

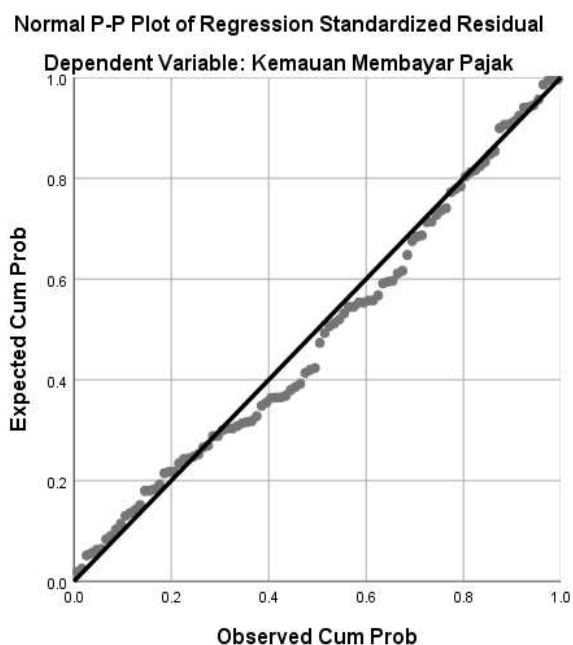
Berikut ini uji normalitas melalui grafik histogram dan grafik *Normal P Plot* seperti pada Gambar 4.1 dan 4.2. sebagai berikut :



Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Gambar 4.1
Grafik Histogram

Dari Gambar 4.1. menunjukkan bahwa grafik histogram mempunyai data riil membentuk garis kurva cenderung simetri (U) tidak melenceng ke kiri atau pun ke kanan, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.



Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Gambar 4.2
Grafik *Normal P-P Plot*

Dari Gambar 4.2 menunjukkan bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini sejalan dengan hasil pengujian menggunakan histogram bahwa telah terdistribusi normal.

Hasil uji *One Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada Tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji *One Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

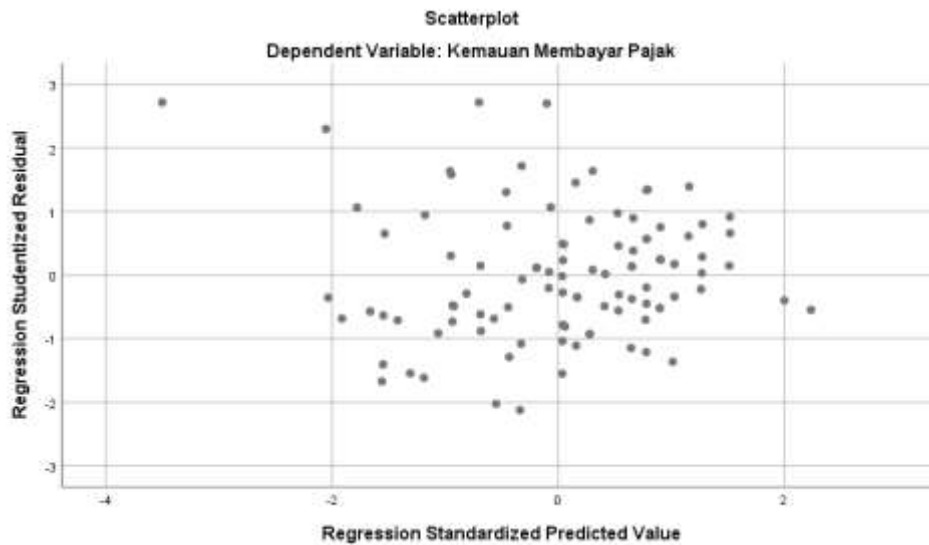
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3.91477854
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.079
	<i>Positive</i>	0.079
	<i>Negative</i>	-0.037
<i>Test Statistic</i>		0.079
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.128 ^c

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,128 lebih besar dari 0,05 (Sig F > 5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Grafik *Scatterplot* heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.3 sebagai berikut :



Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.3 terlihat titik-titik secara acak atau tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas secara terbesar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu *Regeression Studentized Residual* (Y). Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi Kemauan Membayar Pajak berdasarkan Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan.

4.1.4.3 Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.13

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1 (Constant)		
Sistem Perpajakan	0.971	1.030
Pemahaman Perpajakan	0.971	1.030

a. *Dependent Variable*: Kemauan Membayar Pajak

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.13 diketahui nilai *tolerance* yang diperoleh adalah 0,971 yang lebih dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh adalah 1,030 yang kurang dari 10, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.14 sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>
1	(<i>Constant</i>)	14.266	3.124	
	Sistem Perpajakan	0.276	0.073	0.336
	Pemahaman Perpajakan	0.281	0.078	0.320

a. *Dependent Variable*: Kemauan Membayar Pajak

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari uji regresi linear berganda diperoleh persamaan regresinya adalah:

$$\text{Kemauan Membayar Pajak} = 14,266 + 0,276 \text{ Sistem Perpajakan} + 0,283 \text{ Pemahaman Perpajakan} + e$$

Penjelasan persamaan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 14,266 menunjukkan bahwa jika nilai variabel Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan bernilai 0 (nol) atau konstan, maka nilai Kemauan Membayar Pajak akan mengalami peningkatan sebesar 14,266 satuan.
2. Koefisien regresi (β) variabel Sistem Perpajakan 0,276 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Sistem Perpajakan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Kemauan Membayar Pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,276 satuan.
3. Koefisien regresi (β) variabel Pemahaman Perpajakan sebesar 0,281 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Pemahaman Perpajakan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Kemauan Membayar Pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,281 satuan.

4.1.6 Uji Hipotesis

4.1.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Nilai t_{tabel} sebesar diperoleh dengan cara menggunakan *degree of*

freedom (df) = jumlah sampel (N) – jumlah variabel independent (k) = 99 – 2 = 97
dan nilai signifikan 0,05 atau 5%.

Tabel 4.15
Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)
Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	4.567	0.000
	Sistem Perpajakan	3.770	0.000
	Pemahaman Perpajakan	3.596	0.001

a. *Dependent Variable:* Kemauan Membayar Pajak

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.15 diketahui bahwa:

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel Sistem Perpajakan adalah 3,770 dengan tingkat signifikan 0,000. Dengan derajat bebas (df) sebesar 98 ($n-k = 100$ orang responden - 2) dan taraf sig $\alpha = 5\%$ maka nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,98447. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kriterianya adalah H_1 diterima sehingga Sistem Perpajakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan.
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel Pemahaman Perpajakan adalah 3,5960 dengan tingkat signifikan 0,001. Dengan derajat bebas (df) sebesar 98 ($n-k = 100$ orang responden - 2) dan taraf sig $\alpha = 5\%$ maka nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,98447. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kriterianya adalah H_2 diterima sehingga Pemahaman Perpajakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan.

4.1.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan adakah pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Nilai F_{tabel} sebesar 3,09 diperoleh dengan menggunakan degree of freedom (df) = jumlah sampel (N) – jumlah variable independen (k) – 1 = $100 - 2 - 1 = 97$ dan nilai signifikan 0,05 atau 5%.

Tabel 4.16
Hasil Uji F (Uji Secara Simultan)
ANOVA^a

<i>Model</i>	F	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	16.359	.000 ^b
<i>Residual</i>		
<i>Total</i>		

a. *Dependent Variable:* Kemauan Membayar Pajak

b. *Predictors:* (*Constant*), Pemahaman Perpajakan, Sistem Perpajakan

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari Tabel 4.16 diketahui nilai F_{hitung} sebesar 16,359 dengan tingkat signifikan 0,002. Untuk tingkat keyakinan 95%, $df_1 = 2$, dan $df_2 = 97$ maka nilai F_{tabel} adalah 3,09. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kriterianya adalah H_3 Diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan.

Dari hasil pengujian secara parsial maupun secara simultan, maka rangkuman atas hasil uji tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.9 dibawah ini :

Tabel 4.17
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Kriteria	Hasil	Keputusan
------------------	-----------------	--------------	------------------

Hipotesis	Kriteria	Hasil	Keputusan
H ₁ : Diduga Sistem Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak	Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$ maka H ₀ ditolak dan H _a diterima Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$ maka H ₀ diterima dan H _a ditolak	3,770 > 1,98447 dan 0,000 < 0,05 berpengaruh signifikan	Diterima
H ₂ : Diduga Pemahaman Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak	Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$ maka H ₀ ditolak dan H _a diterima Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$ maka H ₀ diterima dan H _a ditolak	16,359 > 3,09 dan 0,000 < 0,05, berpengaruh signifikan	Diterima
H ₃ : Diduga Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak	Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$ maka H ₀ ditolak dan H _a diterima Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$ maka H ₀ diterima dan H _a ditolak	3,596 > 1,98447 dan 0,001 < 0,05, berpengaruh signifikan	Diterima

Sumber : Hasil olah data, 2022

4.1.7 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan untuk menjelaskan Kemauan Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan.

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.502 ^a	0.252	0.237

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Perpajakan, Sistem Perpajakan

b. *Dependent Variable*: Kemauan Membayar Pajak

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Hasil perhitungan diketahui bahwa koefisien determinasi *R Square* yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen adalah 0,252. Hal ini menunjukkan bahwa 25,2% Kemauan Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan dipengaruhi oleh variabel Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan, sedangkan sisanya yaitu 74,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Sistem Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak

Dari hasil perhitungan uji secara parsial (*t test*) variabel Sistem Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak diperoleh hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,770 > 1,98447$) dan $Sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa Sistem Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Fauziati, Popi dan Arfin Syahri (2015) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Sistem Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak. Penelitian Kuma, Raynaldi Daeng (2019) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Sistem Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak. Penelitian Pamungkas, Christmas Freeza dan Yenni Khristiana (2019) yang dalam

hasil penelitiannya menyatakan bahwa Sistem Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak.

4.2.2 Pengaruh Pemahaman Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak

Dari hasil perhitungan uji secara parsial (*t test*), variabel Pemahaman Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak diperoleh hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,596 > 1,98447$) dan $Sig < 0,05$ ($0,001 < 0,05$) yang berarti bahwa Pemahaman Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kuma, Raynaldi Daeng (2019) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Pemahaman Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak. Penelitian Kumala, Ratih (2019) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Pemahaman Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak.

4.2.3 Pengaruh Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak

Hasil analisis regresi secara simultan (*F test*) variabel independen Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak didapatkan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,359 > 3,09$) dan $Sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa secara simultan variabel Sistem Perpajakan dan Pemahaman

Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fauziati, Popi dan Arfin Syahri (2015) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Sistem perpajakan dan Pelayanan Fiskus berpengaruh terhadap Kemauan Untuk Membayar Pajak. Penelitian Kuma, Raynaldi Daeng (2019) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan dan Persepsi Yang Baik Atas Sistem Perpajakan berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak. Penelitian Pamungkas, Christmas Freeza dan Yenni Khristiana (2019) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Sistem Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak. Penelitian Park & Yoon (2017) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Taxpayer's Environmental Morale* berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak. Penelitian Ali. et al (2017) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Taxation Knowledge, Fiscus Service* dan *Tax audits* berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak. Penelitian Kumala, Ratih (2019) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Tax Awareness, Knowledge, Understanding of Taxation Rules, Service Quality*, dan *Financial Conditions* berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi *R Square* yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa Kemauan Membayar Pajak dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan sebesar 25,2%, sedangkan sisanya 74,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kesadaran membayar pajak, pengetahuan perpajakan, dan kualitas pelayanan,

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN AKADEMIS

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak yang ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda memberikan arti bahwa setiap peningkatan aspek pada variabel Sistem Perpajakan sebesar satu-satuan, maka Kemauan Membayar Pajak akan meningkat. Pemahaman Perpajakan sebesar satu-satuan, maka Kemauan Membayar Pajak akan meningkat.
2. Hasil pengujian hipotesis bahwa Sistem Perpajakan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan.
3. Hasil pengujian hipotesis bahwa Pemahaman Perpajakan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan.
4. Hasil pengujian hipotesis bahwa Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan secara serempak berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan.

5. Untuk koefisien determinasi menjelaskan Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan keterkaitan terhadap Kemauan Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan

5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial yang dapat dipaparkan dalam pengaruh Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kantor Pelayanan Pajak harus memperhatikan Sistem Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak:
 - a. Sistem Perpajakan yang baik akan sangat membantu wajib pajak ketika hendak melakukan pelaporan pajak sehingga hal tersebut akan membuat wajib pajak menjadi semakin giat dalam melakukan pelaporan pajaknya karena sudah dapat memudahkan wajib pajak untuk melakukan pelaporan pajaknya dan membuat kemauan membayar pajak dari wajib pajak semakin meningkat
 - b. Sistem Perpajakan yang baik tidak selamanya dapat membantu keluhan dari wajib pajak yang dimana terlalu canggihnya suatu sistem akan membuat user semakin sulit dalam menggunakannya karena masih banyak wajib pajak yang kurang paham akan teknologi sehingga kemauan membayar pajak dari wajib pajak akan menjadi menurun.

2. Kantor Pelayanan Pajak harus memperhatikan Pemahaman Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak:
 - a. Pemahaman yang baik akan membuat wajib pajak semakin mudah dalam melakukan pelaporan maupun pembayaran pajaknya dan juga membuat wajib pajak semakin sadar akan pentingnya membayar pajak sehingga kemauan dari wajib pajak untuk membayar pajak akan semakin meningkat
 - b. Pemahaman Perpajakan yang terlalu baik akan membuat wajib pajak menjadi tau akan besarnya beban pajak dan juga wajib pajak akan merasa terbebani akan biaya pajak tersebut sehingga membuat wajib pajak menjadi kurang berminat dalam melakukan pelaporan pajaknya.

5.3 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Menambah Variabel Penelitian

Peneliti menyarankan untuk selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak selain Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan.

2. Perluas Cakupan Geografis

Peneliti menyarankan untuk selanjutnya agar mampu memperluas cakupan populasi yang di teliti dengan cara menambah jumlah periode atau menambah kriteria dalam pemilihan sampel.

3. Menggunakan Sampel Perusahaan Lain

Peneliti menyarankan untuk selanjutnya agar dapat menggunakan sampel pada Kantor Pelayanan Pajak dari wilayah lain diluar dari sektor Medan Belawan yang di teliti oleh peneliti seperti Medan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, M. R., Gustina, I., & Ariska, S. (2021). Consumer Loyalty Analysis: Contribution of Commitment and Price. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 265-269.
- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Rezeki, S. (2022). Analysis of the Effect of Promotion and Brand Image on Customer Purchase Decisions. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 96-107.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- ALIBASYAH, Z. M., Rezeki, S., & Rafi'i, N. M. (2020). The prevalence of trauma from occlusion as the aggravating factors of periodontitis. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 5(1), 7-11.
- Angelia, V., & Rezeki, S. (2020). Pengaruh Experiential Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Rumah Makan Abeng 38. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 63-73.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.

- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.
- Gultom, P., & Agustine, L. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bisnis farmasi di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 52-65.
- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Nainggolan, S. G. V., & Hariana, F. (2022). Edukasi Pinjaman Online dan Transaksi Digital bagi Pelaku UMKM. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(1), 26-30.
- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Lazuardi, D. (2021). Analysis of Efforts to Increase Customer Loyalty in Improving Brand Trust, Marketing Communication Strategies and Product Diversity. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 134-146.

- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.
- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.
- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Nainggolan, E. (2022). Service Excellent Berdasarkan Perspektif Experiential Marketing Pada Pegiat Usaha Di Desa Pematang Johar. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(2), 54-59.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.

- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Muhammad, I., Yolanda, F., Andrian, D., & Rezeki, S. (2022). Pengembangan media interaktif menggunakan adobe flash CS6 profesional pada materi relasi dan fungsi. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 4(1), 128-140.
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.
- Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.
- Nainggolan, E., & Gultom, P. (2022). The Relationship of Timeliness and Price to Consumer Goals in PT. Kalerindo Semesta Abadi. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3577-3583.
- Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.

- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 7 (1), 66-78.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.
- Puddin, K., Hasibuan, A. F., & Rezeki, S. (2021, February). The Impact of Entrepreneurial Interest and Knowledge on the Pharmaceutical Business Success in Medan Pesisir Subdistrict, North Sumatera, Indonesia. In *International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and Education (ICoSIEBE 2020)* (pp. 198-203). Atlantis Press.
- Rezeki, S. (2021). Figurative language and messages in poems about COVID-19. *KnE Social Sciences*, 601-611.
- Rezeki, S., & Gustina, I. (2021). The Influence of Marketing Strategy and Lifestyle on the Purchase Decision of Mitsubishi Xpander at PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 105-118.
- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.
- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.

- Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.
- Rezeki, S., Sentanu, I. G. E. S., Sanawiri, B., Shankar, K., & Thanh, P. (2019). Blue Ocean Strategy for creating Value of the Organization: Examination of Differentiation with Red Ocean Strategy. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(2S11), 2277-3878.
- Rinaldi, M. (2020). PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 22-33.
- Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.
- Rinaldi, M., Gustina, I., Lazuardi, D., & Nainggolan, E. (2022). Analysis of the Impact of Services and Consumer Trust on Consumer Loyalty in Using Services. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1680-1685.
- Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.
- Selamat, S., & Indahwati, R. Analysis Of Marketing Strategies In Increasing Competitiveness In Skinso Medan Beauty Clinic.

- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.
- Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.
- Situmorang, I. R., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Cindy, C. (2022, July). Pengaruh Personal Selling Dan Ketersediaan Produk Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Kurniaputra Mandiri Cabang Siak. In *Prosiding Seminar Nasional Sosial, Humaniora, dan Teknologi* (pp. 552-561).
-
- Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.
- Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.

Lampiran 1

KUESIONER

PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MEDAN BELAWAN

Identitas responden:

Nama Responden :

Umur :

Jenis kelamin : Pria Wanita

Pendidikan Terakhir : SMA D3 S1
 S2 S3

Jenis Pekerjaan : Karyawan Pengusaha

Kepemilikan NPWP : Ya Tidak

Petunjuk pengisian:

Silahkan jawab pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi saudara. Saudara harus menandai jawaban yang sudah saudara pilih dengan membubuhkan tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan. Berikut petunjuknya :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

KUESIONER

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Kemauan Membayar Pajak (Y)						
Indikator : Konsultasi sebelum melakukan pembayaran pajak						
1	Wajib Pajak mengkonsultasikan kewajiban perpajakannya ke Fiskus					
2	Konsultasi dengan fiskus merupakan suatu kebiasaan dari Wajib pajak					
Indikator : Dokumen yang diperlukan dalam membayar pajak						
1	Wajib Pajak mengetahui dokumen apa saja yang diperlukan dalam melaporkan pajaknya					
2	Wajib Pajak selalu melaporkan semua kewajiban perpajakannya					
Indikator : Informasi mengenai cara dan tempat pembayaran pajak						
1	Wajib Pajak selalu mendapatkan informasi terbaru tentang tata cara membayar pajak					
2	Wajib pajak mengetahui adanya DJP <i>online</i> untuk melaporkan pajaknya					
Indikator : Informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak						
1	Wajib Pajak sudah mengetahui kapan batas waktu pelaporan pajak					
2	Wajib Pajak selalu mendapatkan peringatan dari petugas pajak untuk pajak yang belum dilaporkan					
Indikator : Merelakan sejumlah nilai untuk membayar pajak						
1	Wajib Pajak tidak merasa keberatan dalam membayarkan kewajiban pajaknya					
2	Wajib Pajak sudah mempersiapkan dana untuk membayar pajaknya					

Sistem Perpajakan (X₁)						
Indikator : Mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).						
1	Wajib Pajak memiliki keinginan sendiri untuk mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP					
2	Wajib Pajak menyadari akan penting kepemilikan NPWP					
Indikator : Menghitung dana atau memperhitungkan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap bulan dan setiap tahun						
1	Wajib Pajak dapat menghitung beban pajaknya sendiri					
2	Wajib Pajak selalu berusaha mempelajari penghitungan pajaknya sendiri					
Indikator : Menyetor pajak tersebut ke bank persepsi/kantor pos						
1	Wajib Pajak dapat menyetorkan pajaknya sendiri					
2	Wajib Pajak tidak keberatan untuk menyetorkan pajaknya sendiri					
Indikator : Melaporkan penyeteroran tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak						
1	Wajib Pajak selalu langsung melaporkan pajak yang telah dibayar					
2	Wajib Pajak merasa wajib untuk melaporkan pajaknya tepat waktu					
Indikator : Menetapkan sendiri jumlah pajak yang terutang melalui pengisian SPT (Surat Pemberitahuan) dengan baik dan benar						
1	Wajib Pajak dapat memperhitungkan sendiri jumlah pajak terutangnya					
2	Wajib Pajak memiliki kejujuran yang tinggi akan pelaporan pajaknya					

Pemahaman Perpajakan (X₂)						
Indikator : Kemampuan dalam menjelaskan, dan mengartikan peraturan perpajakan						
1	Wajib Pajak memahami peraturan pajak yang terbaru					
2	Wajib Pajak dapat mengartikan peraturan pajak dengan benar					
Indikator : Kemampuan mendeskripsikan, dan mengklasifikasikan peraturan perpajakan, sehingga dapat memberikan contoh-contoh kasus perpajakan						
1	Wajib Pajak dapat menyelesaikan masalah pajak yang dialaminya dengan baik					
2	Wajib Pajak mengetahui apa saja yang tidak sesuai dengan peraturan pajak					
Indikator : Kemampuan menerjemahkan dan menyimpulkan peraturan perpajakan						
1	Wajib Pajak dapat menyimpulkan peraturan perpajakan yang berlaku					
2	Wajib Pajak dapat memahami peraturan perpajakan					
Indikator : Kemampuan dalam mengeksplorasi dan membandingkan peraturan perpajakan						
1	Wajib Pajak dapat membandingkan peraturan perpajakan yang berlaku					
2	Wajib Pajak dapat menelusuri peraturan perpajakan yang berlaku					
Indikator : Kemampuan membuat estimasi maupun dugaan atas dampak pelaksanaan peraturan perpajakan						
1	Wajib Pajak dapat mengestimasi jumlah kewajibannya					
2	Wajib Pajak dapat mengetahui dampak ketika tidak mematuhi peraturan perpajakan					

Lampiran 2
Data Tabulasi Kemauan Membayar Pajak (Y)

Responden	Kemauan Membayar Pajak (Y)										Total
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	
1	4	5	5	3	4	3	5	3	5	4	41
2	4	5	5	4	4	3	5	3	4	5	42
3	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	39
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	34
5	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	35
6	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	34
7	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	36
8	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	35
9	4	3	4	5	4	3	4	2	4	4	37
10	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	38
11	4	4	3	5	4	3	3	3	3	4	36
12	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
13	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	31
14	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
15	4	4	4	3	3	3	4	2	1	3	31
16	4	4	4	3	3	4	4	2	1	3	32
17	4	4	3	5	3	4	3	2	3	3	34
18	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	31
19	4	3	4	4	3	4	4	2	5	3	36
20	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	34
21	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	33
22	3	3	4	3	3	3	4	2	5	3	33
23	3	3	4	2	2	2	4	2	2	2	26
24	3	3	4	2	2	2	4	2	5	2	29
25	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	26
26	2	3	3	2	3	2	3	1	1	3	23
27	2	3	3	4	3	2	3	1	4	3	28
28	2	3	3	2	3	2	3	1	4	3	26
29	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	25
30	2	3	2	2	3	3	2	1	5	3	26
31	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	38
32	4	4	3	5	4	3	3	3	3	4	36

Responden	Kemauan Membayar Pajak (Y)										Total
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	
33	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
34	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	31
35	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
36	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	36
37	4	2	3	4	5	3	2	3	3	3	32
38	1	2	2	2	2	3	2	2	2	4	22
39	3	3	1	3	3	3	4	4	1	4	29
40	3	4	4	4	3	5	3	2	4	4	36
41	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	31
42	3	2	2	2	3	2	4	5	2	4	29
43	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	31
44	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	23
45	3	2	4	3	2	2	4	4	4	3	31
46	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	28
47	5	4	3	2	2	2	3	2	3	3	29
48	3	1	2	3	2	3	3	1	2	3	23
49	4	2	2	4	3	2	2	2	2	3	26
50	3	4	3	2	3	1	2	2	3	3	26
51	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	29
52	5	3	3	3	4	3	2	5	3	2	33
53	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	23
54	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	29
55	4	3	3	4	3	5	4	4	3	2	35
56	2	3	4	3	5	3	2	4	4	2	32
57	2	3	5	3	2	3	4	3	5	2	32
58	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	23
59	5	4	3	4	4	2	2	3	3	3	33
60	3	4	3	2	3	3	2	2	3	1	26
61	5	3	4	3	4	5	3	2	4	4	37
62	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	32
63	4	5	3	2	4	3	2	3	3	2	31
64	3	4	4	5	2	4	2	3	4	4	35
65	2	3	4	3	5	2	3	5	4	5	36
66	5	3	4	3	5	3	3	2	4	4	36
67	2	2	3	4	5	4	5	4	3	3	35

Responden	Kemauan Membayar Pajak (Y)										
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	Total
68	3	2	4	3	3	5	5	4	4	3	36
69	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	35
70	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	31
71	5	3	4	4	3	5	3	4	4	3	38
72	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	28
73	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	27
74	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	28
75	4	3	3	2	3	2	5	2	3	2	29
76	4	3	5	3	2	1	5	5	5	2	35
77	4	4	5	2	2	4	3	2	5	3	34
78	3	4	4	4	2	3	4	5	4	3	36
79	1	3	2	3	4	5	4	3	2	2	29
80	2	3	4	3	2	4	2	3	4	2	29
81	5	2	2	4	3	5	4	3	2	2	32
82	2	3	4	3	2	5	3	3	4	2	31
83	2	3	4	3	2	3	2	3	4	5	31
84	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	28
85	4	2	5	4	3	3	3	1	5	2	32
86	3	2	4	5	4	2	2	2	4	1	29
87	2	5	3	2	5	2	3	2	3	5	32
88	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	27
89	4	4	4	4	3	2	5	5	4	4	39
90	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	39
91	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	38
92	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	37
93	4	3	4	4	3	3	5	4	4	5	39
94	5	2	4	4	5	3	4	5	4	4	40
95	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	34
96	3	3	3	3	3	3	5	5	3	4	35
97	2	3	2	3	5	2	3	3	2	3	28
98	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	34
99	2	5	3	2	5	2	3	2	3	5	32
100	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	27

Sumber : Hasil olah data, 2022

Lampiran 3
Data Tabulasi Sistem Perpajakan (X₁)

Responden	Sistem Perpajakan (X ₁)										Total
	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x110	
1	4	5	4	3	5	2	1	2	4	4	34
2	5	5	4	3	5	4	5	2	4	5	42
3	4	4	4	3	5	2	4	3	4	3	36
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	36
5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	36
6	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
8	5	4	4	4	4	3	5	2	3	4	38
9	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	39
10	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	39
11	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	38
12	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	34
13	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	35
14	5	3	3	3	3	4	5	2	4	4	36
15	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35
16	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37
17	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	34
18	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	35
19	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37
20	5	3	3	4	4	4	5	2	4	4	38
21	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	28
22	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	27
23	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	26
24	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	27
25	5	3	2	2	3	2	5	2	3	3	30
26	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	23
27	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	24
28	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	25
29	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	24
30	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	23
31	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
32	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	33
33	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	36
34	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	36
35	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36

Responden	Sistem Perpajakan (X1)										Total
	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x110	
36	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	31
37	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	29
38	2	5	3	4	2	2	5	2	4	2	31
39	3	4	5	5	4	4	4	5	4	3	41
40	5	4	3	3	3	2	3	4	2	5	34
41	5	4	4	3	2	3	4	5	5	4	39
42	5	3	5	4	4	5	2	4	3	4	39
43	1	2	1	2	3	4	3	2	2	1	21
44	2	3	3	5	1	2	4	3	4	3	30
45	4	3	4	3	4	4	3	5	2	2	34
46	4	4	3	3	2	3	4	4	5	4	36
47	2	3	5	2	3	2	4	2	2	4	29
48	4	3	2	4	3	1	5	2	3	4	31
49	2	4	3	2	2	2	3	2	1	2	23
50	3	4	3	1	2	2	3	3	3	2	26
51	4	5	5	4	2	2	5	4	3	4	38
52	2	3	2	4	2	5	2	5	4	4	33
53	5	3	4	4	2	3	3	5	5	4	38
54	4	5	4	5	2	4	5	4	5	4	42
55	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	43
56	5	4	3	5	2	4	3	2	5	5	38
57	4	2	4	4	4	3	3	5	5	4	38
58	2	3	5	3	3	2	4	2	1	2	27
59	2	3	4	5	2	3	4	5	3	5	36
60	3	4	4	5	2	2	4	5	3	5	37
61	4	2	3	5	3	2	4	3	3	4	33
62	3	4	4	5	4	3	3	5	2	5	38
63	3	2	2	4	2	3	5	2	3	4	30
64	3	3	5	5	2	3	3	4	2	3	33
65	3	3	4	5	3	5	3	4	3	3	36
66	2	3	4	4	3	2	2	2	4	2	28
67	5	4	3	2	5	4	3	4	3	5	38
68	4	3	4	5	5	4	3	4	3	5	40
69	3	4	3	3	4	4	2	3	4	5	35
70	4	4	3	3	2	4	3	4	4	5	36
71	3	2	4	5	3	4	4	5	2	5	37
72	4	3	4	5	3	4	2	3	5	4	37
73	2	3	3	3	3	2	4	4	5	5	34

Responden	Sisem Perpajakan (X1)										Total
	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x110	
74	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	29
75	4	5	4	3	5	2	3	2	2	5	35
76	1	2	3	5	5	5	3	4	3	5	36
77	5	2	4	5	3	2	3	3	1	3	31
78	2	3	4	3	4	5	2	5	4	5	37
79	4	4	3	3	4	3	3	2	3	5	34
80	1	2	4	3	2	3	4	4	3	4	30
81	3	2	2	4	4	3	5	3	4	4	34
82	4	4	5	5	3	3	3	2	2	2	33
83	4	4	5	2	2	3	1	2	3	3	29
84	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	28
85	3	4	5	3	3	1	3	2	1	3	28
86	5	4	3	5	2	2	5	4	4	3	37
87	4	3	4	5	3	2	2	3	3	5	34
88	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	29
89	2	1	3	3	5	5	2	3	3	4	31
90	2	2	1	1	4	4	3	5	2	4	28
91	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	36
92	2	4	3	2	5	4	3	4	4	5	36
93	3	3	5	4	5	4	4	4	2	4	38
94	2	2	2	3	4	5	3	3	5	4	33
95	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	41
96	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
97	2	3	2	5	3	3	3	4	3	3	31
98	2	2	1	2	1	1	1	1	2	3	16
99	4	2	2	1	3	2	2	1	2	1	20
100	1	2	5	4	2	3	3	3	3	1	27

Sumber : Hasil olah data, 2022

Lampiran 4
Data Tabulasi Pemahaman Perpajakan (X₂)

Responden	Pemahaman Perpajakan (X ₂)										Total
	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x210	
1	2	3	2	3	2	1	4	2	2	3	24
2	3	3	1	2	3	2	2	2	1	2	21
3	2	2	5	3	5	2	3	4	5	3	34
4	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	28
5	3	4	3	2	3	4	5	3	3	2	32
6	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2	31
7	5	1	2	3	2	3	4	2	2	3	27
8	3	2	3	5	2	2	4	4	3	5	33
9	2	4	3	2	5	3	2	3	3	2	29
10	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	26
11	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	18
12	2	3	2	4	3	3	4	3	2	4	30
13	3	4	2	3	4	4	3	1	2	3	29
14	3	4	5	3	4	3	2	2	5	3	34
15	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	28
16	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	27
17	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	26
18	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	21
19	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	23
20	4	3	5	2	3	2	3	2	5	2	31
21	2	3	5	5	2	4	4	3	5	5	38
22	2	2	3	2	4	3	4	2	3	2	27
23	4	3	5	3	2	3	4	2	5	3	34
24	2	4	3	5	3	5	3	4	3	5	37
25	2	5	2	2	3	2	3	2	2	2	25
26	4	4	3	4	2	5	2	5	3	4	36
27	5	2	4	2	5	2	4	2	4	2	32
28	2	2	4	3	2	2	3	2	4	3	27
29	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	24
30	1	2	3	2	2	3	2	4	3	2	24
31	5	3	3	2	3	3	2	3	3	2	29
32	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	23
33	3	4	3	4	3	4	3	5	3	4	36
34	5	4	3	2	4	3	2	3	3	2	31
35	3	4	3	4	5	4	3	2	3	4	35

Responden	Pemahaman Perpajakan (X2)										Total
	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x210	
36	2	2	1	1	2	1	3	2	1	1	16
37	4	2	3	4	5	3	2	3	3	4	33
38	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	20
39	3	3	1	3	3	3	4	4	1	3	28
40	3	4	4	4	3	5	3	2	4	4	36
41	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	31
42	3	2	2	2	3	2	4	5	2	2	27
43	2	3	3	2	4	4	3	4	3	2	30
44	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	23
45	3	2	4	3	2	2	4	4	4	3	31
46	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	28
47	5	4	3	2	2	2	3	2	3	2	28
48	3	1	2	3	2	3	3	1	2	3	23
49	4	2	2	4	3	2	2	2	2	4	27
50	3	4	3	2	3	1	2	2	3	2	25
51	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	28
52	5	3	3	3	4	3	2	5	3	3	34
53	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	23
54	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	30
55	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	37
56	2	3	4	3	5	3	2	4	4	3	33
57	2	3	5	3	2	3	4	3	5	3	33
58	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	24
59	5	4	3	4	4	2	2	3	3	4	34
60	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	27
61	5	3	4	3	4	5	3	2	4	3	36
62	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	31
63	4	5	3	2	4	3	2	3	3	2	31
64	3	4	4	5	2	4	2	3	4	5	36
65	2	3	4	3	5	2	3	5	4	3	34
66	5	3	4	3	5	3	3	2	4	3	35
67	2	2	3	4	5	4	5	4	3	4	36
68	3	2	4	3	3	5	5	4	4	3	36
69	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	36
70	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	32
71	5	3	4	4	3	5	3	4	4	4	39
72	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	28
73	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	27

Responden	Pemahaman Perpajakan (X2)										Total
	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x210	
74	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	29
75	4	3	3	2	3	2	5	2	3	2	29
76	4	3	5	3	2	1	5	5	5	3	36
77	4	4	5	2	2	4	3	2	5	2	33
78	3	4	4	4	2	3	4	5	4	4	37
79	1	3	2	3	4	5	4	3	2	3	30
80	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	30
81	5	2	2	4	3	5	4	3	2	4	34
82	2	3	4	3	2	5	3	3	4	3	32
83	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	29
84	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	28
85	4	2	5	4	3	3	3	1	5	4	34
86	3	2	4	5	4	2	2	2	4	5	33
87	2	5	3	2	5	2	3	2	3	2	29
88	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	27
89	4	4	4	4	3	2	5	5	4	4	39
90	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
91	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	38
92	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	37
93	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	38
94	5	2	4	4	5	3	4	5	4	4	40
95	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	33
96	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	34
97	2	3	2	3	5	2	3	3	2	3	28
98	4	3	2	2	1	1	1	1	2	2	19
99	3	4	2	4	3	2	3	2	2	4	29
100	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	31

Sumber : Hasil olah data, 2022

Lampiran 5
Data Kemauan Membayar Pajak (Y), Sistem Perpajakan (X₁), dan
Pemahaman Perpajakan (X₂)

Responden	Kemauan Membayar Pajak (Y)	Sistem Perpajakan (X₁)	Pemahaman Perpajakan (X₂)
1	41	34	24
2	42	42	21
3	39	36	34
4	34	36	28
5	35	36	32
6	34	38	31
7	36	39	27
8	35	38	33
9	37	39	29
10	38	39	26
11	36	38	18
12	33	34	30
13	31	35	29
14	32	36	34
15	31	35	28
16	32	37	27
17	34	34	26
18	31	35	21
19	36	37	23
20	34	38	31
21	33	28	38
22	33	27	27
23	26	26	34
24	29	27	37
25	26	30	25
26	23	23	36
27	28	24	32
28	26	25	27
29	25	24	24
30	26	23	24
31	38	32	29
32	36	33	23
33	33	36	36
34	31	36	31

Responden	Kemauan Membayar Pajak (Y)	Sistem Perpajakan (X1)	Pemahaman Perpajakan (X2)
35	37	36	35
36	36	31	16
37	32	29	33
38	22	31	20
39	29	41	28
40	36	34	36
41	31	39	31
42	29	39	27
43	31	21	30
44	23	30	23
45	31	34	31
46	28	36	28
47	29	29	28
48	23	31	23
49	26	23	27
50	26	26	25
51	29	38	28
52	33	33	34
53	23	38	23
54	29	42	30
55	35	43	37
56	32	38	33
57	32	38	33
58	23	27	24
59	33	36	34
60	26	37	27
61	37	33	36
62	32	38	31
63	31	30	31
64	35	33	36
65	36	36	34
66	36	28	35
67	35	38	36
68	36	40	36
69	35	35	36
70	31	36	32
71	38	37	39
72	28	37	28

Responden	Kemauan Membayar Pajak (Y)	Sistem Perpajakan (X1)	Pemahaman Perpajakan (X2)
73	27	34	27
74	28	29	29
75	29	35	29
76	35	36	36
77	34	31	33
78	36	37	37
79	29	34	30
80	29	30	30
81	32	34	34
82	31	33	32
83	31	29	29
84	28	28	28
85	32	28	34
86	29	37	33
87	32	34	29
88	27	29	27
89	39	31	39
90	39	28	38
91	38	36	38
92	37	36	37
93	39	38	38
94	40	33	40
95	34	41	33
96	35	48	34
97	28	31	28
98	34	16	19
99	32	20	29
100	27	27	31

Sumber : Hasil olah data, 2022

Lampiran 6

Tabel r Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Sumber: www.junaidychaniago.wordpress.com

Lampiran 7
Tabel t_{tabel}

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392

Sumber: www.junaidychaniago.wordpress.com

Lampiran 8
Tabel F_{tabel}

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84

Sumber: www.junaidychaniago.wordpress.com

Lampiran 9 Hasil Output SPSS 25

1. Hasil Uji Validitas Kemauan Membayar Pajak

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	Kemauan_ Membayar_ Pajak
y1	Pearson Correlation	1	0.176	.198 [*]	.357 ^{**}	0.11	0.14	.204 [*]	0.13	0.05	0.1	.513 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		0.08	0.05	0	0.26	0.17	0.04	0.19	0.65	0.32	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y2	Pearson Correlation	0.18	1	.244 [*]	-0.04	0.19	0.01	0.03	-0.06	0.08	.302 ^{**}	.357 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.08		0.01	0.724	0.05	0.96	0.79	0.55	0.45	0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y3	Pearson Correlation	.198 [*]	.244 [*]	1	.214 [*]	0	0.15	.424 ^{**}	0.11	.699 ^{**}	0.14	.641 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.05	0.014		0.033	1	0.15	0	0.27	0	0.17	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y4	Pearson Correlation	.357 ^{**}	-0.04	.214 [*]	1	0.15	.257 ^{**}	0.12	.226 [*]	0.17	.229 [*]	.553 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0	0.724	0.03		0.13	0.01	0.22	0.02	0.1	0.02	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y5	Pearson Correlation	0.11	0.193	0	0.153	1	0.07	0.04	0.06	-0.02	.271 ^{**}	.371 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.26	0.054	1	0.129		0.51	0.69	0.59	0.84	0.01	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y6	Pearson Correlation	0.14	0.005	0.15	.257 ^{**}	0.07	1	0.12	0.01	0.05	0.03	.365 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.17	0.964	0.15	0.01	0.51		0.24	0.89	0.63	0.76	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y7	Pearson Correlation	.204 [*]	0.027	.424 ^{**}	0.124	0.04	0.12	1	.335 ^{**}	.230 [*]	.234 [*]	.578 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.04	0.791	0	0.218	0.69	0.24		0	0.02	0.02	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y8	Pearson Correlation	0.13	-0.06	0.11	.226 [*]	0.06	0.01	.335 ^{**}	1	0.13	0.16	.471 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.19	0.554	0.27	0.024	0.59	0.89	0		0.21	0.11	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y9	Pearson Correlation	0.05	0.077	.699 ^{**}	0.167	-0.02	0.05	.230 [*]	0.13	1	0.09	.507 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.65	0.449	0	0.097	0.84	0.63	0.02	0.21		0.4	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y10	Pearson Correlation	0.1	.302 ^{**}	0.14	.229 [*]	.271 ^{**}	0.03	.234 [*]	0.16	0.09	1	.516 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.32	0.002	0.17	0.022	0.01	0.76	0.02	0.11	0.4		0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kemauan_ Membayar	Pearson Correlation	.513 ^{**}	.357 ^{**}	.641 ^{**}	.553 ^{**}	.371 ^{**}	.365 ^{**}	.578 ^{**}	.471 ^{**}	.507 ^{**}	.516 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Sistem Perpajakan

Correlations												
	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x110	Sistem_Perpajakan	
x11	Pearson Correlation	1	.420**	.234*	0.151	0.156	0.074	.321**	0.031	.297**	.302**	.558**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.019	0.133	0.121	0.463	0.001	0.760	0.003	0.002	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x12	Pearson Correlation	.420**	1	.389**	0.056	0.117	-0.017	.216*	0.015	.242*	0.188	.461**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.578	0.245	0.864	0.031	0.881	0.015	0.061	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x13	Pearson Correlation	.234*	.389**	1	.367**	0.129	0.129	0.085	.212*	-0.006	0.133	.483**
	Sig. (2-tailed)	0.019	0.000		0.000	0.202	0.200	0.401	0.034	0.951	0.187	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x14	Pearson Correlation	0.151	0.056	.367**	1	-0.030	0.195	.277**	.379**	.244*	.299**	.557**
	Sig. (2-tailed)	0.133	0.578	0.000		0.769	0.051	0.005	0.000	0.014	0.003	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x15	Pearson Correlation	0.156	0.117	0.129	-0.030	1	.422**	0.016	0.081	0.055	.268**	.412**
	Sig. (2-tailed)	0.121	0.245	0.202	0.769		0.000	0.877	0.422	0.589	0.007	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x16	Pearson Correlation	0.074	-0.017	0.129	0.195	.422**	1	0.057	.394**	.376**	.365**	.574**
	Sig. (2-tailed)	0.463	0.864	0.200	0.051	0.000		0.577	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x17	Pearson Correlation	.321**	.216*	0.085	.277**	0.016	0.057	1	0.148	.255*	.200*	.477**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.031	0.401	0.005	0.877	0.577		0.142	0.011	0.046	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x18	Pearson Correlation	0.031	0.015	.212*	.379**	0.081	.394**	0.148	1	.287**	.413**	.568**
	Sig. (2-tailed)	0.760	0.881	0.034	0.000	0.422	0.000	0.142		0.004	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x19	Pearson Correlation	.297**	.242*	-0.006	.244*	0.055	.376**	.255*	.287**	1	.354**	.584**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.015	0.951	0.014	0.589	0.000	0.011	0.004		0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x110	Pearson Correlation	.302**	0.188	0.133	.299**	.268**	.365**	.200*	.413**	.354**	1	.669**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.061	0.187	0.003	0.007	0.000	0.046	0.000	0.000		0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Sistem_Perpajakan	Pearson Correlation	.558**	.461**	.483**	.557**	.412**	.574**	.477**	.568**	.584**	.669**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Pemahaman Perpajakan

Correlations												
		x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x210	Pemahaman_Perpajakan
x21	Pearson Correlation	1	0.098	0.150	0.132	0.089	0.041	0.064	0.049	0.150	0.132	.382**
	Sig. (2-tailed)		0.331	0.137	0.191	0.378	0.682	0.528	0.627	0.137	0.191	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x22	Pearson Correlation	0.098	1	0.128	-0.026	0.161	0.131	-0.166	0.043	0.128	-0.026	.261**
	Sig. (2-tailed)	0.331		0.206	0.794	0.111	0.194	0.098	0.672	0.206	0.794	0.009
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x23	Pearson Correlation	0.150	0.128	1	.281**	0.123	0.189	.225*	.203*	1.000**	.281**	.696**
	Sig. (2-tailed)	0.137	0.206		0.005	0.223	0.060	0.025	0.042	0.000	0.005	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x24	Pearson Correlation	0.132	-0.026	.281**	1	0.043	.343**	0.187	.311**	.281**	1.000**	.667**
	Sig. (2-tailed)	0.191	0.794	0.005		0.675	0.000	0.062	0.002	0.005	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x25	Pearson Correlation	0.089	0.161	0.123	0.043	1	0.097	0.038	0.070	0.123	0.043	.352**
	Sig. (2-tailed)	0.378	0.111	0.223	0.675		0.336	0.704	0.488	0.223	0.675	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x26	Pearson Correlation	0.041	0.131	0.189	.343**	0.097	1	0.111	0.148	0.189	.343**	.495**
	Sig. (2-tailed)	0.682	0.194	0.060	0.000	0.336		0.270	0.143	0.060	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x27	Pearson Correlation	0.064	-0.166	.225*	0.187	0.038	0.111	1	.327**	.225*	0.187	.436**
	Sig. (2-tailed)	0.528	0.098	0.025	0.062	0.704	0.270		0.001	0.025	0.062	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x28	Pearson Correlation	0.049	0.043	.203*	.311**	0.070	0.148	.327**	1	.203*	.311**	.529**
	Sig. (2-tailed)	0.627	0.672	0.042	0.002	0.488	0.143	0.001		0.042	0.002	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x29	Pearson Correlation	0.150	0.128	1.000**	.281**	0.123	0.189	.225*	.203*	1	.281**	.696**
	Sig. (2-tailed)	0.137	0.206	0.000	0.005	0.223	0.060	0.025	0.042		0.005	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x210	Pearson Correlation	0.132	-0.026	.281**	1.000**	0.043	.343**	0.187	.311**	.281**	1	.667**
	Sig. (2-tailed)	0.191	0.794	0.005	0.000	0.675	0.000	0.062	0.002	0.005		0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pemahaman_Perpajakan	Pearson Correlation	.382**	.261**	.696**	.667**	.352**	.495**	.436**	.529**	.696**	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.009	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Reliabilitas Kemauan Membayar Pajak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.643	10

5. Hasil Uji Reliabilitas Sistem Perpajakan

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.725	10

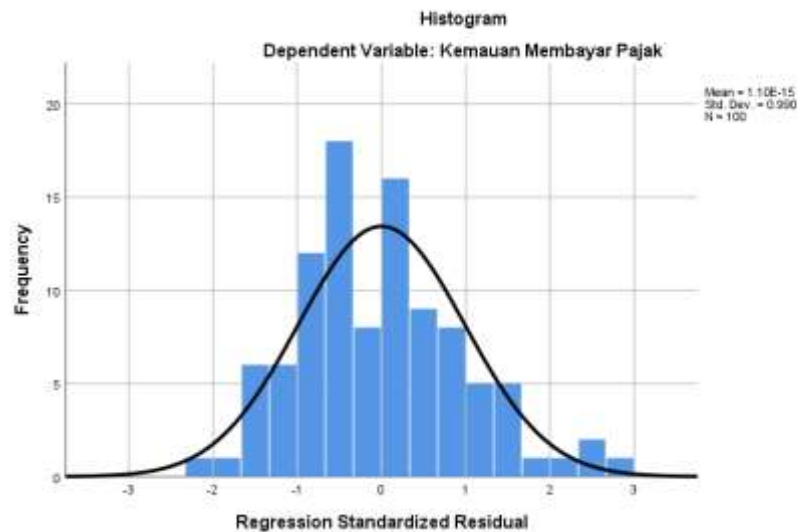
6. Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Perpajakan

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.695	10

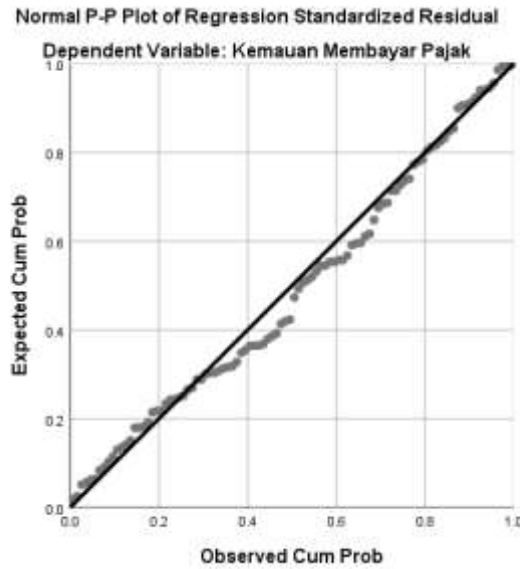
7. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem_Perpajakan	100	16.00	48.00	33.3400	5.51439
Pemahaman_Perpajakan	100	16.00	40.00	30.3000	5.15321
Kemauan_Membayar_Pajak	100	22.00	42.00	31.9900	4.52712
Valid N (listwise)	100				

8. Hasil Uji Grafik *Histogram*



9. Hasil Uji Grafik *Probability Plots*



10. Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

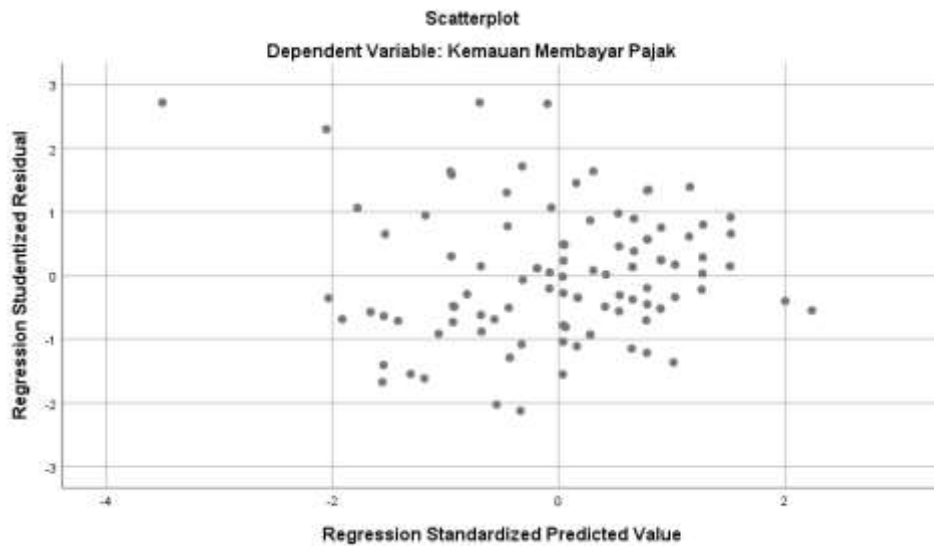
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.91477854
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.037
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

11. Hasil Uji *Scatterplots*



12. Hasil Uji Multikolinearitas, Regresi Linear Berganda, Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.266	3.124		4.567	.000		
	Sistem_Perpajakan	.276	.073	.336	3.770	.000	.971	1.030
	Pemahaman_Perpajakan	.281	.078	.320	3.596	.001	.971	1.030

a. Dependent Variable: Kemauan_Membayar_Pajak

13. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	511.766	2	255.883	16.359	.000 ^b
	Residual	1517.224	97	15.641		
	Total	2028.990	99			

a. Dependent Variable: Kemauan_Membayar_Pajak

b. Predictors: (Constant), Pemahaman_Perpajakan, Sistem_Perpajakan

14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.237	3.95493

a. Predictors: (Constant), Pemahaman_Perpajakan, Sistem_Perpajakan

b. Dependent Variable: Kemauan_Membayar_Pajak



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212

Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391

Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : sso@eka-prasetya.ac.id

Medan, 17 November 2021

Nomor : 2064/R/STIE-EP/XI/2021

Lamp. : ---

Hal : "Observasi"

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan KPP Medan Belawan
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami :

Nama	: Vennicia Willim
NIM	: 183010010
Semester	: VII
Program Studi	: Akuntansi (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Efektivitas Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kemauan Wajib Pajak dalam melaporkan pajaknya pada KPP Medan Belawan

Untuk mengadakan peninjauan ke KPP Medan Belawan yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikir untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK



KANWIL DJP SUMATERA UTARA I

JALAN SUKAMULIA NO.17A, GEDUNG KANWIL DJP SUMUT I LANTAI VII, KEL. LAUR, KEC. MEDAN MAIMUN,
MEDAN 20151
TELEPON 061-4538833; FAKS/IMILE 061-4538340; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADIAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-60/RISET/WPJ.01/2022 Medan , 31 Januari 2022
Sifat : Biasa
Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth **Vennicia Willim**

Jln. A.m.d Komplek Mutiara Indah No 2, Medan Marelan

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **00676-2022** pada **30 Januari 2022**, dengan informasi:

NIM : 183010010
Kategori riset : Gelar-S1
Jurusan : Akuntansi Perpajakan
Fakultas : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya
Judul Riset : Pengaruh Sistem Perpajakan Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada Kpp Medan Belawan
Izin yang diminta : Data,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Medan Belawan**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **31 Januari 2022 s/d 30 Juli 2022**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Bismar Fahlerie



Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

Perubahan


Hal : Permohonan Judul Tugas Akhir
Kepada Yth : **Bapak/Ibu Pembimbing Tugas Akhir**
STIE Eka Prasetya
Di
Medan

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vennicia Willim
Nim : 183010010
Program Studi : Akuntansi Perpajakan
Jenjang : S-1

Dengan ini memohon kepada Bapak/Ibu, agar sudi kiranya menyetujui salah satu judul tugas akhir yang saya ajukan sebagai Berikut:

No.	Judul Tugas Akhir	Tanda Tangan Persetujuan
1.	Pengaruh Sistem Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada KPP Medan Belawan	 <u>Putri Wahyuni, S.E., M.Si.</u> 0118078703
2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Yang Terdaftar Di BEI	<u>Putri Wahyuni, S.E., M.Si.</u> 0118078703
3.	Pengaruh Pemeriksaan Pajak Dan Saksi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada KPP Medan Belawan	<u>Putri Wahyuni, S.E., M.Si.</u> 0118078703

Demikianlah permohonan ini saya ajukan, atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Diketahui/ Disetujui Oleh
Kabag Akademik



Lisa Elianti Nasution, S.E

Medan, 5 Januari 2022
Hormat Saya



Vennicia Willim
183010010



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : VENNICIA WILLIM
NIM : 163010010
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1.	Senin, 23 Maret 2021	Junario Wijaya JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Pengalaman, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap pencegahan kecurangan pada PT. Sumatra Torana Sekar Sakti	163010014	
2.	Senin, 23 Maret 2021	Julianty JUDUL PROPOSAL: Pengaruh aturan etika & Independensi terhadap keputusan kerja auditor pada kantor akuntan publik Joachim Sukatyo & Reklam Sinungya	163010028	
3.	Senin, 23 Maret 2021	Felix Fernando JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Pengalaman dan Etika auditor terhadap kualitas audit pada PT. Jaya Mandiri Bangunan	163010047	
4.	Senin, 23 Maret 2021	Novita Sariati JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Pengakuan Pajak, Risiko Perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada perusahaan Berhad di Bursa Efek Indonesia	173010038	
5.	Senin, 23 Maret 2021	Megawati JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Besaran Pajak Tanggihan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Jasa Sub Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	173010011	
6.	Senin, 23 Maret 2021	Elvita Gahmi JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Thin Capitalization dan transfer pricing terhadap Tax Avoidance pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	173010086	
		JUDUL PROPOSAL:		
		JUDUL PROPOSAL:		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, 20....
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Vania Widiyanti
NIM : 100101010
Konsentrasi : Perpajakan Kelas : Perpajakan A
Nomor HP, No. WA : 0812 6032 4844 Email : vantiawid@ymail.com
Alamat Tinggal : Jln. AMD. Komp. Mutiara Indah
Dosen Pembimbing Akademis : TTD :

Ka. Prodi 	Dosen Pembimbing I 	Dosen Pembimbing II 	Mahasiswa
Patri Wahyuni, S.E., M.Si	Patri Wahyuni, S.E., M.Si	Ulun Tabuudin, S.E., M.Si, Ak, CPA, CMA	

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing	
			I	II
1	14/10-2021	ACC judul skripsi		
2	17/10-2021	Revisi bab 1 definisi operasional, Tabel Permana, Daftar, populasi dan sampel		
3	27/10-2021	Revisi daftar, latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, BAB 2, margin, spasi		
4	01/11-2021	Revisi cover, latar belakang, indikator, margin, spasi, format penulisan		
5	09/11-2021	Revisi Bab 2 (Referensi / kutipan, Spasi, BAH), kerangka pemikiran, format penulisan, margin		
6	11/11-2021	Revisi Identifikasi masalah, hasil pengantar, format penulisan		
7	11/11-2021	Revisi populasi dan sampel, Tabel permana		
8	12/11-2021	Revisi daftar isi, daftar bab, daftar gambar, daftar pustaka		
9	11/11-2021	ACC Seminar Proposal		
10	07/12-2021	Revisi daftar pustaka, margin, spasi		
11	14/12-2021	ACC seminar		
12	21/3-2022	Revisi kuesioner dan format		
13	4/4-2022	Revisi kuesioner		
14	13/4-2022	Revisi Margin & format		
15	18/4-2022	Revisi kuesioner dan bab 4		
16	20/4-2022	Revisi format lampiran		
17	27/4-2022	Revisi Bab 4 & 5, lampiran		
18	07/5-2022	Revisi Bab 4 & 5		
19	09/5-2022	Revisi Bab 4 & 5 & lampiran, revisi format		
20	09/5-2022	ACC Meja Hijau		
21	13/5-2022	ACC Meja Hijau		
22				
23				
24				
25				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Vennicia Willim
Tempat / Tanggal Lahir : Medan / 11 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Platina Raya Komp. Mutiara Indah
No.2A
Alamat Email : Venniciaw11@gmail.com
Agama : Buddha
Status : Belum Kawin
Handphone (HP) : 0812-6932-4844

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006 s/d Tahun 2012 : SD Dr. Wahidin Sudirohusodo
2. Tahun 2012 s/d Tahun 2015 : SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo
3. Tahun 2016 s/d Tahun 2018 : SMA Dr. Wahidin Sudirohusodo
4. Tahun 2018 s/d Tahun 2022 : Program Sarjana (S-1) STIE Eka Prasetya
Medan

RIWAYAT PEKERJAAN

Juli 2018 s/d Sekarang : CV. Wijaya Kusuma Consultancy Service

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Jones Willim
Pekerjaan : Wirausaha
Handphone (HP) : 0812-6566-9198
Alamat : Jl. Platina Raya Komp. Mutiara Indah
No.2A

Nama Ibu : Rusmi
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Handphone (HP) : 0812-6389-6618
Alamat : Jl. Platina Raya Komp. Mutiara Indah
No.2A

Demikianlah daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 1 Juli 2022
Penulis



Vennicia Willim
183010010